

SKRIPSI
PERAN GANDA PEREMPUAN TANI DESA KASERALAU
SEBAGAI KONTRIBUSI DALAM EKONOMI KELUARGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM



OLEH

NURSYAMSI

NIM : 2020203860202011

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

2026

**PERAN GANDA PEREMPUAN TANI DESA KASERALAU
SEBAGAI KONTRIBUSI DALAM EKONOMI KELUARGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



**OLEH
NURSYAMSI**

NIM : 2020203860202011

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

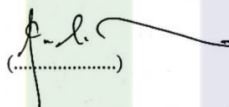
2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

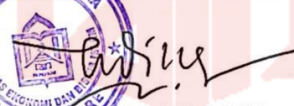
Judul Skripsi : Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseralau
Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga
Perspektif Ekonomi Islam
Nama Mahasiswa : Nursyamsi
Nim : 2020203860202011
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-77/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2026

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : A. Rio Makkulau Wahyu, M.E.
NIP : 19930405 202012 1 022



Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I
NIP.19781101 200912 1 003



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseralau
Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga
Perspektif Ekonomi Islam

Nama Mahasiswa : Nursyamsi

Nim : 2020203860202011

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-77/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2026

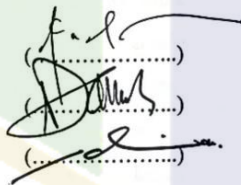
Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji :

A. Rio Makkulau Wahyu, M.E. (Ketua)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

Dian Resky Pangestu, S.H., M.E. (Anggota)



Mengetahui:



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.
NIP.19781101 200912 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَللّٰهُمَّ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَسَلَّمَ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ

Penulis mengucapkan Segala pujian dan rasa syukur hanya kita panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah dan arah yang diberikan-Nya. Dengan karunia dan petunjuk-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat-sahabatnya, dari beliaulah diharapkan untuk mendapatkan syafaat di kehidupan kelak.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk yang teristimewa kepada Mama tercinta (Baisa), Bapak (Saing), Suami (Sahabuddin) dan anak tercinta (Muh. Syamil Mubarak) serta saudara-saudaraku dan juga iparku. Terimakasih atas segala dukungan, pengertian, dan cinta yang tiada henti. Kehadiran kalian adalah sumber kekuatan dan semangat bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini, walaupun dengan berbagai macam tantangan dan kesulitan tetapi karena kalian penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat menjadi wujud bakti dan rasa terima kasih penulis kepada kalian semua. Penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag. M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare, yang telah berusaha keras dalam mengelola pendidikan di institusi ini.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berkomitmen menciptakan suasana pendidikan yang kondusif bagi mahasiswa IAIN Parepare.

3. Ibu Umaima, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak A. Rio Makkulau Wahyu, M.E. selaku pembimbing utama penulis.
5. Ibu Dr. Damirah, S.E. M.M. selaku penguji utama I Penulis.
6. Ibu Dian Resky Pangestu, M.E. selaku penguji utama II Penulis.
7. Bapak ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
9. Bapak dan ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
10. Masyarakat dan keluarga besar yang telah banyak membantu yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Parepare, 05 Maret 2026
Penyusun,



Nursvamsi
2020203860202011

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nursyamsi

NIM : 2020203860202011

Tempat/tgl. Lahir : Paleleng 24 September 2001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseralau
Sebagai Kontribusi dalam Ekonomi Keluarga
Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, Sebagian, atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Mei 2026

Penulis,



Nursyamsi
2020203860202011

ABSTRAK

NURSYAMSI, *Peran Ganda Perempuan tani Desa Kaseralau Sebagai Kontribusi dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*. Dibimbing oleh A. Rio Makkulau Wahyu.

Adanya peran ganda yang dilakukan oleh perempuan tani di Kaseralau disebabkan oleh faktor ekonomi. Untuk menghadapi hal ini akhirnya perempuan (istri) ikut membantu suami sebagai petani untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk peran ganda perempuan tani, menganalisis bagaimana bentuk kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga, serta mengkaji peran ganda perempuan tani Desa Kaseralau ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi di Kaseralau, Kabupaten Pinrang, fokus penelitian peran ganda perempuan tani sebagai kontribusi dalam ekonomi keluarga. Data primer diperoleh dari informan kunci, data sekunder dari studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan uji keabsahan melalui triangulasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

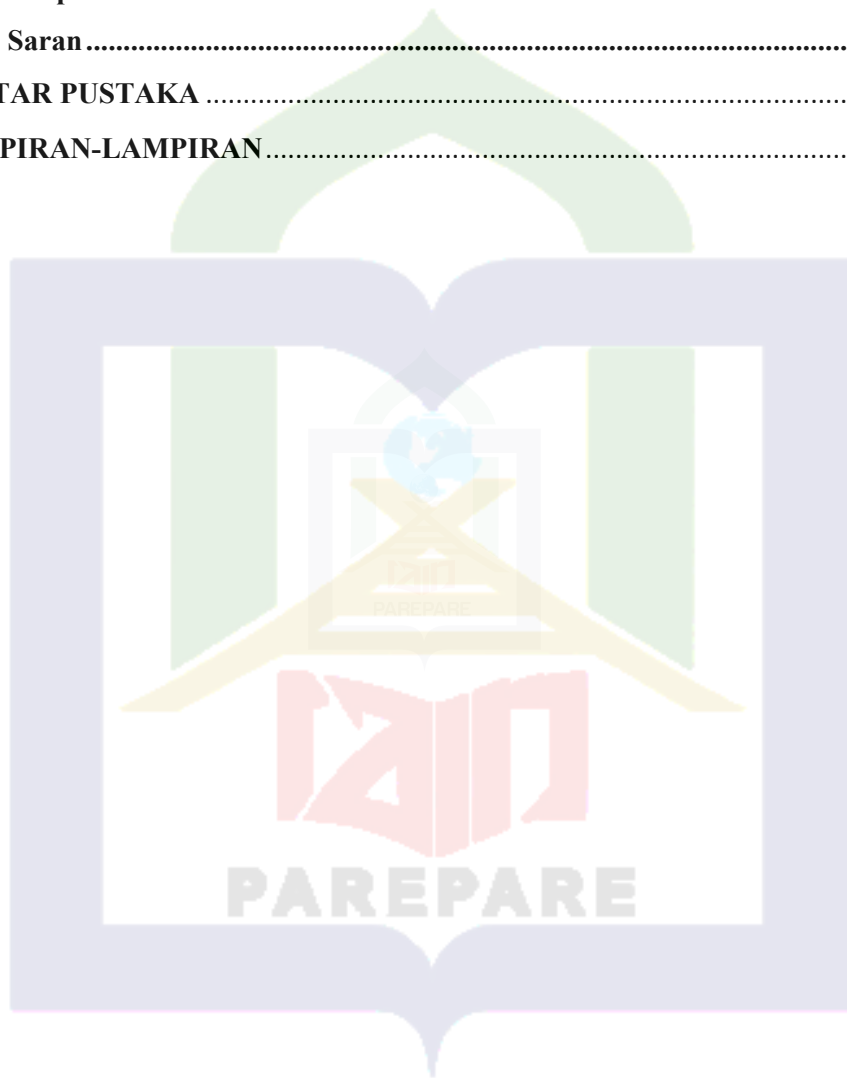
Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan Perempuan (istri) memiliki peran ganda, yakni sebagai ibu rumah tangga yang menjalankan fungsi domestik serta sebagai pekerja yang berperan dalam aktivitas public atau produktif yaitu untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Keterlibatan mereka dalam pertanian yakni mulai dari proses tanam, memupuk hingga panen, dan juga sebagai buruh tani. Kontribusi perempuan tani memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan bertani dan buruh tani digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan anak-anak, biaya pendidikan, serta untuk kebutuhan rumah tangga. Berdasarkan perspektif Ekonomi Islam, Peran ganda perempuan tani di Desa Kaseralau tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga mencerminkan implementasi nilai-nilai *al-kasb* yaitu melakukan usaha yang halal dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki untuk memperoleh rezeki, sekaligus tetap menjaga keharmonisan keluarga melalui pelaksanaan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga dan adanya persetujuan suami dalam menjalankan pekerjaan diluar rumah.

Kata kunci : Peran Ganda, Perempuan tani, Ekonomi Keluarga, Ekonomi Islam, Desa Kaseralau.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori	11
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Fokus Penelitian	35
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	38
F. Uji Keabsahan Data	39

G. Teknik analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	VI



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Jumlah perempuan yang bekerja sebagai petani di Desa Kaseralau	4
3	Data hasil wawancara ibu rumah tangga yang bekerja sebagai petani	38
4	Total Pendapatan Buruh Tani	48

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2	Bagan Kerangka Pikir	35



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	IV
2	Transkrip Wawancara	VI
3	Berita Acara Penetapan Judul Skripsi	XII
4	Surat Pengantar Izin Meneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Parepare	XIII
5	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pinrang	XIV
6	Surat Keterangan Selesai Meneliti Dikantor Desa Kaseralau	XV
7	Surat Keterangan Wawancara	XVI
8	Data Perempuan yang bekerja sebagai petani di Desa Kaseralau tahun 2026	XXVI
9	Dokumentasi Wawancara	XXVIII
10	Biodata Penulis	XXXII

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Konsonan dalam bahasa Arab diungkapkan melalui huruf-huruf dalam sistem penulisan Arab; ada yang ditulis dengan huruf, ada yang menggunakan simbol, dan ada juga yang merupakan gabungan dari keduanya.

Daftar huruf-huruf Arab dan cara transkripsinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tanda "Hamzah" (ء) muncul di depan kata setelah huruf vokal tanpa tanda tambahan. Ketika berada di tengah atau di akhir kata, ditulis dengan simbol (‘).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal dalam bahasa Arab memiliki tanda atau harakat dan dituliskan dalam huruf Latin dengan cara berikut.:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal ganda dalam bahasa Arab diwakili oleh perpaduan antara harakat dan huruf, sementara penulisannya melibatkan penggabungan beberapa huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

c. *Maddah*

Maddah, atau vokal yang diperpanjang, diwakili dengan harakat dan huruf, dengan ejaan yang terdiri dari kombinasi huruf dan simbol, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
اِيَّ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas

و	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas
---	----------------	---	---------------------

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Cara penulisan ada dua:

- Ta marbutah* yang aktif, atau marbutah dengan Harakat Fathah, Kasrah, dan Dammah, dilambangkan dengan [t]
- Ta marbutah* yang tidak aktif, atau marbutah dengan Harakat Sukun, dilambangkan dengan [h]

Jika sebuah kata diakhiri dengan "ta marbutah" dan diikuti oleh kata yang diawali artikel pasti "al-", serta kedua kata tersebut diucapkan terpisah, maka "ta marbutah" ditulis sebagai "ha" (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Shaddah atau tashdid, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan karakter tashdid (ّ), dituliskan dalam aksara ini dengan mengulangi huruf (konsonan ganda) yang disertai dengan karakter shaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَم : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

jika huruf ى berada di akhir suatu kata dengan Tasydid dan di depan huruf Kasrah (يَ), maka cara penulisannya akan serupa dengan huruf Maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Artikel yang ditulis dalam huruf Arab ditandai dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Berdasarkan kaidah penulisan tersebut, artikel biasanya dituliskan sebagai “al-”, tanpa memedulikan apakah huruf setelahnya termasuk dalam kategori “syamsiah” atau “qamariah”. Bunyi huruf setelahnya tidak berpengaruh pada artikel ini. Artikel ini ditulis secara terpisah dari kata yang diubahnya dan dihubungkan oleh tanda penghubung (-):

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy- syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Ketentuan penggunaan hamza, yang ditandai dengan tanda apostrof ('), hanya berlaku ketika hamza terletak di tengah atau akhir kata. Jika hamza ada di awal kata, maka tidak dituliskan, serupa dengan cara penulisan huruf alif dalam bahasa Arab.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, frasa, atau kalimat yang berasal dari bahasa Arab dan ditulis dalam huruf Latin adalah istilah yang saat ini belum memiliki ejaan baku dalam bahasa Indonesia. Istilah atau ungkapan yang sudah umum digunakan dan menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia atau sering muncul dalam tulisan tidak perlu ditranskripsikan dengan metode yang dijelaskan di atas. Contohnya adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Namun, apabila istilah tersebut merupakan bagian dari teks Arab, maka harus ditranskripsikan secara keseluruhan.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah," yang dimulai dengan partikel seperti huruf kecil atau huruf lain, atau berfungsi sebagai mudaf ilaih (nomenfrasa), ditulis tanpa hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

Dīnullah

بِاِلهِ

billah

“Ta marbutah”, yang mengikuti kata yang berhubungan dengan “lafẓ al-jalālah”, ditranskripsikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walaupun alfabet Arab tidak mengenal huruf besar, penggunaan huruf kapital dalam sistem penulisan ini mengikuti aturan ejaan bahasa Indonesia. Huruf kapital diterapkan pada huruf pertama nama (individu, lokasi, nama bulan) dan pada awal kalimat. Apabila nama seseorang diawali dengan kata "al-," huruf pertama dari nama tersebut tetap ditulis dengan huruf kapital. Jika nama ini berada di awal kalimat, huruf "A" dari artikel tersebut juga akan dikapitalisasi (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang termasuk kata "Ibnu" (putra dari) dan "Abū" (ayah dari) pada posisi sebelum terakhir, kedua istilah ini harus dianggap sebagai nama keluarga dalam daftar pustaka.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu) Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun

w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
بدون	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
بدون ناشر	= بدون ناشر
إلى آخرها / إلى آخره	= إلى آخرها / إلى آخره
جزء	= جزء

Berbagai akronim yang dipakai secara khusus dalam teks rujukan harus dijelaskan secara rinci, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- ed. : Editor (atau "ed. " jika terdapat beberapa editor). Dalam bahasa Indonesia, istilah "editor" bisa berarti tunggal atau jamak, sehingga singkatan "ed. " (tanpa menambahkan huruf "s") tetap dapat digunakan
- et al. : “dan yang lainnya” atau "u. a. " (singkatan dari et alia). Ini ditulis dengan huruf miring. Sebagai pilihan lain, "et al. " ("dan rekan-rekan") bisa digunakan, yang ditulis dengan huruf biasa..
- Cet. : Menampilkan total jumlah edisi buku atau karya sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk menandakan terjemahan ketika nama penerjemah tidak dicantumkan. Mengacu pada

terjemahan (dari). Singkatan ini juga digunakan ketika terjemahan dituliskan tanpa menyebutkan nama penerjemah.

Vol. : Volume. Dalam bahasa Inggris, istilah "juz" sering digunakan untuk merujuk pada nomor jilid buku atau ensiklopedia. Dalam bahasa Arab, Teksan, kata "juz" biasanya digunakan.

No. : Nomor. Dipakai untuk menentukan nomor edisi dari penerbitan ilmiah seperti jurnal, majalah, dan beberapa penerbitan lainnya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian merupakan salah satu penopang Pembangunan di Indonesia karena menjadi sumber mata pencaharian utama serta penyedia pendapatan bagi petani beserta keluarganya. Jika industri pertanian terus berkembang, maka akan berpengaruh terhadap lapangan pekerjaan, khususnya bagi perempuan. Partisipasi Perempuan dalam dunia kerja turut berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga terutama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Jumlah pekerja perempuan di Indonesia dan ditempat lain akan terus meningkat.¹ Pertanian pada umumnya laki-laki memiliki peran yang besar dibanding dengan perempuan. Ini menunjukkan bahwa akses terhadap sumber daya dominan dilakukan oleh laki-laki. Pada kasus ini laki-laki cenderung memiliki akses dalam mengelola lahan pertanian.²

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga yaitu Ayah, ibu dan anak-anak yang biasa disebut keluarga inti. Kedudukan suami maupun istri mempunyai hak yang sama dan ikut memiliki wewenang demi keselamatan, kesejahteraan dan kebahagiaan bersama. Kedudukan suami istri dalam rumah tangga adalah sama nilainya, masing-masing dianggap baik dalam bertindak.

Laki-laki dan Perempuan menjalankan peran sosial yang berbeda sesuai dengan konstruksi gender yang berkembang di lingkungan masyarakat. Didalam komunitas kemasyarakatan, pembagian jenis pekerjaan antara laki-laki dan Perempuan seringkali dianggap sebagai hal yang lazim dalam kehidupan sosial, peran serta antara laki-laki

¹ Antin Kurnyasih and Bintang akbar azhari Dkk, 'Analisis Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak', *Journal of Creative Student Research (JSCR)*, 2023. hlm 2

² Yurike & Yudha Saktian Syarfuiddin, 'Peran Gender Dalam Kegiatan Pertanian Di Nagari Api-Api Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat', *Jurnal Sain Dan Teknologi*, 2025. hlm 39

dan perempuan dalam mengatur rumah tangga juga berbeda.³ Seiring dengan semakin berkembangnya industri di setiap daerah memicu seseorang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Peran merupakan bentuk pelaksanaan dari suatu status sosial yang berkaitan dengan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Peran berhubungan dengan status seseorang pada kelompok tertentu atau situasi sosial tertentu yang dipengaruhi oleh seperangkat harapan orang lain terhadap perilaku yang seharusnya ditampilkan oleh orang yang bersangkutan. Pelaksanaan suatu peran dipengaruhi oleh citra (*image*) yang ingin dikembangkan oleh seseorang.⁴ Dengan demikian, peran adalah keseluruhan pola budaya yang dihubungkan dengan status individu yang berkaitan.

Peran Perempuan di Desa Kaseralau dalam bidang ekonomi diwujudkan melalui berbagai aktivitas yang bertujuan membantu meningkatkan dan menopang perekonomian rumah tangga. Disamping aktivitas ekonomi yang dilakukan Perempuan tetap melaksanakan tanggung jawab domestiknya sebagai ibu rumah tangga. Hal yang tak dapat dipungkiri dalam ekonomi keluarga, bahwa dalam memenuhi kebutuhan ekonominya atau bahkan demi “sesuap nasi”, oleh kaum perempuan yang belum maupun yang telah berkeluarga semakin meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan Sebagian Perempuan, khususnya yang telah berkeluarga, harus menjalankan peran ganda, yaitu mengurus keluarga sekaligus berkontribusi sebagai pencari nafkah.⁵ Dalam situasi seperti ini perempuan dipaksa untuk memainkan dua peran sekaligus: peran publik yang mengharuskan mereka bekerja diluar rumah atau melakukan tugas domestik untuk mengurus keluarga mereka.

³ Syaifuddin Zuhdi, ‘Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri’, *Jurnal Hukum Jurispudense*, 8,2 (2018).

⁴ Indah Ahdiah, ‘Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat’, *Jurnal Academica Fisip Untad*, Vol. 05 N0 (2013).

⁵ Sitti Arafah, ‘Perempuan Dan Kontribusi Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Islam: Sebuah Praktik’, *Jurnal Agama Dan Kebudayaan*, 8, no.1 (2022).

Islam Mengatur hak dan tanggung jawab suami dan istri, perempuan dituntut untuk melayani, merawat, dan memelihara rumah,serta menghormati suami mereka sebagai kepala rumah tangga. Memiliki anak sendiri. selain itu perempuan mendidik anak-anak mereka. Seorang perempuan akan menghasilkan anak-anak dengan karakteristik positif untuk generasi mendatang jika ia menanamkan kebijakan pada setiap anak. Suami harus memperlakukan istrinya dengan baik dan merawatnya, meskipun itu tugasnya adalah untuk menafkahi keluarganya. Dalam islam, seorang istri tidak di haruskan untuk bekerja.

Fakta yang ada dalam masyarakat sering kita dapati kebanyakan perempuan menjadi penopang perekonomian keluarga. Kondisi ini dapat kita lihat terutama pada keluarga yang memiliki perekonomian dibawah standar, banyak dari kaum perempuan yang perempuan yang memiliki peran ganda dalam mencari nafkah tambahan bagi keluarganya.

Desa Kaseralau memiliki populasi penduduk pada tahun 2026 sebanyak 1.872 jiwa yang terdiri dari 891 laki-laki dan 981 perempuan yang tersebar di 4 Dusun dan 1 Desa. Adapun jumlah perempuan yang bekerja sebagai petani pada tahun 2024 sebanyak 388, dan pada tahun 2025 sebanyak 390 dan pada tahun 2026 sebanyak 356.

Tabel 1.1 Jumlah perempuan Tani di Kaseralau

NO	TAHUN	PEREMPUAN TANI
1	2024	388
2	2025	390
3	2026	356

Sumber data : diolah oleh peneliti, tahun 2026

Survey sementara peneliti dengan salah satu perempuan yang juga terlibat dalam mengolah pertanian mengatakan bahwa alasan ia menjadi buruh tani perempuan adalah untuk membantu perekonomian. Hal ini menunjukkan bahwa ia akan

menghadapi berbagai tantangan setiap harinya, mulai dari mengurus anak-anaknya atau mengerjakan tugas pagi lainnya. Keluarga dan masyarakat dalam posisi seperti ini, perempuan yang memiliki peran ganda akan membawa dampak terhadap peranan perempuan dalam keluarga (domestik). Disatu sisi perempuan bekerja dapat membantu mencari nafkah dalam membantu perekonomian keluarga dan disisi lain sebagai ibu rumah tangga sebagai pekerja (domestik) menjadi tidak efisien dikarenakan ia juga menghabiskan waktunya diluar rumah (publik).

Realita dilapangan khususnya di Desa Kaseralau, yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Pada prinsipnya, islam tidak mewajibkan Perempuan untuk mencari nafkah, karena tanggung jawab utama pemenuhan kebutuhan keluarga berada pada suami. Dalam perspektif islam, kegiatan ekonomi dipandang sebagai aktivitas yang dibolehkan dan bernilai baik selama dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat yang berlaku, oleh karena itu, Perempuan yang memilih untuk bekerja guna meningkatkan produktivitas serta membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga tetap diperbolehkan selama mematuhi aturan agama.⁶ Berdasarkan kondisi yang ditemukan dilapangan, Perempuan di Desa Kaseralau menjalankan peran ganda, baik dalam lingkungan keluarga maupun kehidupan bermasyarakat, selain bertanggung jawab terhadap urusan domestik sebagai istri dan ibu rumah tangga, mereka juga turut berkontribusi dalam menopang perekonomian keluarga.

Melihat beberapa uraian latar belakang permasalahan terhadap peran ganda perempuan diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Ganda Perempuan Tani Sebagai Kontribusi dalam Ekonomi Keluarga perspektif Ekonomi Islam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut:

⁶ Nurwahidin Tri handayani, ‘Kontribusi Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Islam’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.09, No (2023).

1. Bagaimana bentuk peran ganda perempuan tani Desa Kaseralau dalam keluarga dan sektor pertanian?
2. Bagaimana kontribusi peran ganda perempuan tani Desa Kaseralau terhadap penguatan ekonomi keluarga?
3. Bagaimana peran ganda perempuan tani Desa Kaseralau ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk peran ganda perempuan tani Desa Kaseralau dalam keluarga dan sektor pertanian.
2. Untuk menganalisis bagaimana kontribusi peran ganda perempuan tani Desa Kaseralau dalam penguatan ekonomi keluarga.
3. Untuk mengkaji peran ganda perempuan tani Desa Kaseralau ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan berdayaguna sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi terhadap ilmu ekonomi syariah terkhusus pada pengetahuan tentang Peran perempuan tani sebagai penguat ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi islam. Selain itu, berguna juga dalam pengembangan ilmu untuk penambahan karya tulis ilmiah yang dapat dijadikan sebagai literature atau sumber acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, di harapkan penelitian ini dapat mengembangkan wawasan penulis terkait peran ganda perempuan tani sebagai kontribusi dalam ekonomi keluarga.

- b. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat, mengubah persepsi masyarakat terkait pernyataan bahwa perempuan pada dasarnya hanya akan bekerja di bagian dapur saja. Mampu memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa banyak perempuan diluar sana yang memiliki peran ganda.
- c. Bagi mahasiswa, diharapkan memberikan wawasan tentang peran ganda perempuan tani sebagai kontribusi dalam ekonomi keluarga.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian tentang Peran Ganda Perempuan Sebagai Kontribusi dalam Ekonomi Keluarga sebelumnya sudah banyak dilakukan. Maka untuk melihat posisi penelitian ini penting untuk membahas sedikit tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Salsa Agustina dengan judul penelitian “Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Islam (studi home industry Dewi Keset di Desa selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan, lokasi penelitian di Desa selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Dalam penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga perspektif islam melalui *Home Industry dewi keset*. Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perempuan dapat ikutserta dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dan dampak yang ditimbulkan meliputi dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu dapat membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, dampak negatifnya yaitu dampak social yang sangat dirasakan oleh anak, seperti perhatian dan kasih sayang dari ibu mereka akan berkurang.⁷

Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu berfokus meneliti tentang perempuan yang ikut serta dalam kesejahteraan keluarga. Perbedaan dengan penelitian ini, peneliti berfokus pada bagaimana bentuk peran

⁷ Salsa Agustina, ‘Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Islam (Studi Home Industry Dewi Keset Di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)’ Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Islam’ (Institut Agama Islam Negeri METRO, 2023).

ganda perempuan tani Desa Kaseralau dalam keluarga dan sektor pertanian, sedangkan saudari Salsa Agustina lebih berfokus pada bagaimana peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga perspektif islam melalui *Home Industry dewi keset*.

Ulfayanti dengan judul penelitian “Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui industry kecil batu bata di Lanrisang kabupaten pinrang (analisis ekonomi islam)” penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Lansirang Kabupaten Pinrang. Dalam penelitian ini lebih berfokus pada kondisi social ekonomi ibu rumah tangga pengrajin batu batadi lanrisang, bagaimana peningkatan ekonomi keluarga ibu rumah tangga setelah menjadi pengrajin batu bata dan analisis ekonomi Islam terhadap ibu rumah tangga yang bekerja diluar rumah. Adapun hasil penelitian tersebut dilihat dari kondisi ekonomi maka kondisinya meningkat setelah seorang istri ikut bekerja di industry batu bata, karena hampir seluruh kebutuhan sehari-harinya terpenuhi mulai dari kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Sedangkan dilihat dari sisi ekonomi islam terhadap ibu rumah tangga yang yang bekerja diluar rumah, dalam islam tidak ada larangan.⁸

Hubungan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu berfokus meneliti tentang perempuan yang ikut serta berpartisipasi dalam mensejahterakan ekonomi keluarga. Perbedaannya dengan penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana bentuk peran ganda perempuan tani Desa Kaseralau dalam keluarga dan sektor pertanian, sedangkan Ulfayanti berfokus pada kondisi sosial ekonomi ibu rumah tangga

⁸ Ulfayanti, ‘Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Industri Kecil Batu Bata Di Lansirang Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)’ (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023).

pengrajan batu bata di lanrisang, bagaimana peningkatan ekonomi keluarga ibu rumah tangga setelah menjadi pengrajin batu bata dan analisis ekonomi Islam terhadap ibu rumah tangga yang bekerja diluar rumah.

Peni Padilla dengan judul penelitian” Analisis Peran Ganda Wanita Tani Dalam Perekonomian Keluarga Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Kalibening Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus” Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan, lokasi penelitian di Desa Kalibening Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Dalam penelitian ini Peni Padilla lebih berfokus Peran ganda wanita tani dalam perekonomian Keluarga berdasarkan prinsip ekonomi Syariah. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Peran ganda wanita yang dilakukan selain menjadi ibu rumah tangga, wanita tani di desa Kali Bening menjalankan peran untuk meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga dan masyarakat di Desa Kalibening kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus melalui program yang dijalankan oleh Kelompok anita Tani (KWT).⁹

Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan peneliti yaitu berfokus meneliti tentang Peran ganda wanita tani dalam perekonomian keluarga. Perbedaannya dengan penelitian ini, peneliti berfokus pada bagaimana Peran ganda perempuan tani sebagai penguat ekonomi keluarga, sedangkan saudari Peni Padilla berfokus pada Analisis Peran Ganda Wanita Tani Dalam Perekonomian Keluarga Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah.

⁹ Peni Padilla, ‘Analisis Peran Ganda Wanita Tani Dalam Perekonomian Keluarga Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Kalibening Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus)’ (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).

Ahlus Hadari dengan judul penelitian “Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi kasus Buruh Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih)”, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini Ahlus Hadari lebih berfokus pada bagaimana Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga. Dimana hasil dari penelitian tersebut, Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember yaitu membantu suami dalam perekonomian Keluarga dan Mandiri dalam ekonomi.¹⁰

Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu berfokus meneliti tentang peran perempuan dalam kesejahteraan Ekonomi Keluarga. Perbedaannya dengan penelitian ini, peneliti berfokus pada Peran ganda perempuan tani sebagai penguat ekonomi keluarga. sedangkan saudara Ahlus Hadari berfokus Peran buruh Perempuan dalam meningkatkan Perekonomian.

Rifqa Wahdaniyah, dengan judul penelitian “Peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan di Desa Lero Kabupaten Pinrang (Perspektif ekonomi islam). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode observasi non-partisipan, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian di Desa Lero kabupaten pinrang. Dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus pada bagaimana peran perempuan (istri nelayan) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Lero Kabupaten Pinrang. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan

¹⁰ Ahlus Hadari, ‘Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi Kasus Buruh Gudang Tembakau UD Jaya Seputih)’ (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

bahwa peran istri nelayan dalam kesejahteraan keluarga tergolong besar, keseluruhan istri nelayan berperan aktif baik secara produktif, reproduktif, dan sosial. Peran istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga selaras dengan tujuan ekonomi islam yaitu tujuan kemaslahatan.¹¹

Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu berfokus meneliti tentang peran perempuan yang ikutserta dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga. Perbedaanya dengan penelitian ini, peneliti berfokus pada Peran ganda perempuan tani sebagai penguat ekonomi keluarga di Desa Kaseralau kabupaten pinrang. sedangkan Rifqa wahdaniyah berfokus peran perempuan (istri nelayan) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Lero Kabupaten Pinrang.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Peran Ganda Perempuan

Istilah status dan peran yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto dalam bukunya bahwa status merupakan tempat seseorang dalam suatu pola tertentu, seseorang dapat memiliki beberapa kedudukan. Sedangkan peran berarti pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak dan kewajibannya. Suatu peranan mencakup paling sedikit tiga hal yaitu:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

¹¹ Rifqa Wahdaniyah, 'Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Desa Lero Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam)' (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020).

- b. Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.¹²

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan dari individu berdasarkan posisinya dalam masyarakat. Menurut soekanto, peran merupakan proses dinamis yang berkaitan dengan status dan kedudukan seseorang. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, ia memainkan peran. Soekanto membagi peran menjadi tiga jenis:

1. Peran Aktif : Peran yang diberikan kepada individu sesuai dengan posisinya, seperti pengurus atau pejabat.
2. Peran partisipatif : peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada mereka yang memberi kontribusi signifikan bagi kelompok.
3. Peran pasif : Peran yang lebih bersifat menahan diri, memberi ruang bagi fungsi lain dalam kelompok untuk berjalan dengan baik.¹³

Peran ganda (double burden) merupakan bagian dari tugas atau kewajiban ganda, yang melibatkan pengabdian dalam dua atau lebih kegiatan yang dilakukan atau dapat dikatakan juga sebagai peran yang dimainkan oleh beberapa perempuan dalam keluarga dan ditempat kerja yang dilakukan secara bersamaan. Lebih rincinya peran

¹² Soerjono soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (PT Rajagrafindo Persada, 2019).hal 211

¹³ Yuliana Manurung, 'Peran Ganda Perempuan Petani Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda', *Jurnal Pembangunan Sosial*, 2025. hlm 3

ganda adalah sebuah fenomena dimana seseorang menjalankan lebih dari satu peran yang bersamaan, seringkali dalam konteks pekerjaan dan kehidupan pribadi.¹⁴

Istilah peran ganda kerap dikaitkan dengan cultural dualism, yaitu pembagian antara wilayah domestik dan wilayah publik. Beban ganda sendiri menggambarkan keterlibatan perempuan dalam dua jenis peran, yaitu peran tradisional dan peran transisi. Peran tradisional atau domestik mencakup tugas perempuan sebagai istri, ibu, serta penanggung jawab urusan rumah tangga. Adapun peran transisi merujuk pada fungsi perempuan sebagai pekerja, bagian dari masyarakat, serta agen pembangunan. Dalam konteks transisi ini, perempuan berkontribusi pada sektor ekonomi untuk memperoleh penghasilan melalui beragam aktivitas yang selaras dengan keahlian, tingkat pendidikan, serta peluang kerja yang ada, termasuk pekerjaan di sektor domestik.¹⁵

Perempuan dapat berarti sesuatu yang berubungan dengan keindahan, dan lemah lembut. Sifat tersebut dilihat dari bentuk fisik, suara, juga gerak, maka tak jarang jika perempuan selalu dianggap sebagai sosok yang lemah. Tetapi dengan alasan tersebut tidak menjadi sebab seorang perempuan menjadi putus asa, karena perempuan juga dapat diandalkan dalam berbagai hal seperti halnya pekerjaan rumah (memasak, menyapu, mencuci piring, dan lain-lain) dan pekerjaan diluar rumah (seperti halnya bekerja sebagai petani atau lain-lain).¹⁶

¹⁴ Zahira diva Amelia, 'Peran Ganda Perempuan Dalam Rumah Tangga Perspektif Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir (Berdasarkan Uuno. 1 Tahun 1974)' (Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025). hlm 28

¹⁵ Stevany afrisal, 'Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang)', *Jurnal of Sociology, Education, End Development*, 2021.

¹⁶ Nur Fatwa Umaima, 'Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Home Industri Pembuat Kue Tradisional Di Kelurahan Langnga Kabupaten Pinrang', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, vol.4, No.3 (2025).

Menurut tujuannya, peran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu peran publik dan peran domestik. Peran publik adalah segala aktifitas manusia yang biasanya dilakukan diluar rumah dan bertujuan untuk mendapatkan penghasilan. Sedangkan peran domestik yaitu aktifitas yang dilakukan didalam rumah dan biasanya tidak dimaksudkan untuk mendapatkan penghasilan, melainkan untuk melakukan kegiatan kerumah tanggaan.¹⁷ Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa peran publik perempuan adalah posisi atau keadaan seseorang dalam suatu kelompok sosial atau masyarakat yang berkaitan dengan hak dan kewajiban yang dikerjakan diluar rumah dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan peran domestic perempuan yaitu peran yang dilakukan didalam rumah dalam hal ini mengurus rumah tangga.

1) Peran Domestik perempuan

a. Peran sebagai istri

Kedudukan seorang istri dalam keluarga memiliki bobot yang sama pentingnya dengan suami. Secara kodrati, istri mengemban fungsi-fungsi biologis seperti mengalami siklus menstruasi, menjalani kehamilan, melahirkan, hingga memberikan ASI. Secara umum, laki-laki lebih dominan dalam kegiatan di ruang publik atau di luar lingkungan rumah, sementara perempuan lebih banyak berkonsentrasi pada aktivitas di ranah domestik.¹⁸

Relasi antara suami dan istri pada hakikatnya adalah bentuk kemitraan dua belah pihak yang bertujuan membangun rumah tangga yang mawaddah wa rahmah,

¹⁷ Shofwatunnida, 'Peran Publik Perempuan Dalam Perspektif Al-Qur'an' (Institut PTIQ Jakarta, 2020). hlm 18

¹⁸ Abd. Rozaq Ulil Fauziah, 'Peranan Istri Dalam Rumah Tangga Perspektif Al-Qur'an Dan Tinjauannya Dalam Fikih Munakahat', 2021. hlm 4

yaitu yang dilandasi cinta dan kasih sayang, serta sakinah yang berarti ketenteraman.¹⁹ Hubungan suami istri, semuanya mempunyai hak baik itu istri maupun suami, sama halnya bahwa suami memiliki kewajiban dan istripun memiliki kewajiban. Tugas utama perempuan dalam rumah tangga adalah sebagai istri untuk suaminya, sebagai pengatur dalam rumah tangganya serta menjadi pendidik bagi anak-anaknya.

Perempuan sebagai istri, berbakti kepada suami dan bersama-sama mengambil keputusan terbaik bagi masa depan anak-anak dan keluarga termasuk keputusan pola hidup non-materialistik serta tidak konsumtif yang dapat menjadi salah satu penyebab perilaku tidak baik seperti korupsi misalnya. Istri mendukung, menguatkan, mendorong suami untuk berperilaku jujur, khususnya dalam perolehan harta yang halal untuk menafkahi keluarga. Perempuan mengembangkan sikap kesyukuran dan kecukupan serta gaya hidup sesuai dengan kemampuan.²⁰

Anggota keluarga memikul tanggung jawab serta memiliki hak dan peran masing-masing dalam lingkup rumah tangga. Bagi seorang istri, kewajiban pokok yang harus ditunaikan adalah memberikan ketaatan lahir dan batin kepada suami selama masih berada dalam koridor yang disahkan oleh syariat Islam. Di samping itu, istri juga bertugas mengelola serta mengorganisir seluruh kebutuhan domestik secara optimal. Tanggung jawab atas pengurusan rumah tangga secara fundamental melekat pada diri istri, sebagaimana ditegaskan dalam sabda Rasulullah SAW: *"Setiap kalian adalah pemimpin, dan seorang wanita merupakan pemimpin di rumah suaminya, serta ia akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya."* (HR. Bukhari)²¹ tugas-tugas

¹⁹ Muhammad Jufri, 'Fiqh Perempuan (Analisis Gender Dalam Fiqh Islam Konteks Keindonesiaan)', *Jurnal Al-Maiyyah*, Volume 7, (2014).

²⁰ Euis Sunarti dkk Kumbul Kusdijanto Sudjadi, *Peran Perempuan Dalam Gerakan Antikorupsi*, ed. by Tania Panandita & Dwi M Nastiti (Komisi Pemberantasan Korupsi, 2021). hlm 38

²¹ Miftahul jannah dkk Asma yunita, 'Perempuan Karir Menurut Pandangan Islam', *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2023. hlm 83

semacam ini sudah menjadi pekerjaan sehari-hari bagi wanita dan sudah di anggap sebagai kewajiban. Namun seiring berjalannya waktu, kini para wanita khususnya yang sudah menikah memiliki banyak pilihan untuk bekerja dirumah, membantu suami mencari nafkah dan juga mengurus anak-anak.

b. Peran sebagai ibu

Ibu menempati posisi sebagai figur pendidik yang paling pertama dan paling utama bagi putra-putrinya. Peran ibu bersifat fundamental dalam membentuk fondasi jiwa dan karakter setiap anak. Seorang ibu memiliki tanggung jawab untuk membina anak agar tumbuh menjadi generasi yang saleh serta memiliki ketakwaan kepada Allah SWT. Secara fitrah, perempuan dianugerahi naluri keibuan untuk mencurahkan kasih sayang kepada anaknya, dan kebahagiaan seorang ibu bersumber dari timbal balik cinta yang diberikan oleh anak-anaknya. Proses pendidikan anak untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan kehidupan tidak dapat dijalankan secara setengah-setengah atau hanya sebagai kegiatan sampingan. Aktivitas tersebut menuntut dedikasi penuh yang meliputi pengorbanan waktu, pemikiran, energi, serta kerja keras secara konsisten²²

Pada dasarnya, sosok ibu identik dengan pribadi yang memiliki perangai lemah lembut. Lebih dari itu, indikator ibu yang ideal terlihat dari kemampuannya membuktikan kasih sayang melalui kerelaan untuk berkorban demi kepentingan keluarga. Dalam kapasitasnya sebagai istri, ibu juga bersedia mencurahkan seluruh daya, waktu, dan perhatian untuk mengabdikan kepada keluarganya. Ia menangani berbagai pekerjaan domestik secara menyeluruh, yang mencakup pengasuhan anak,

²² Nur Adriani, 'Aktualisasi Peran Perempuan Sebagai Ibu Dalam Keluarga Islam (Studi Terhadap Dosen Fakultas Syariah IAIN Palopo)' (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020). hlm 43

pengolahan bahan makanan, pencucian pakaian, hingga memastikan kondisi rumah tetap higienis dan nyaman bagi seluruh anggota keluarga.

2. Peran Publik perempuan

Masyarakat dengan keadaan ekonomi dibawah garis kemiskinan sering mengalami hal ini. tanggung jawab kehidupan ekonomi keluarga biasanya menjadi alasan mengapa perempuan terlibat dalam sektor publik disini. Namun itu tidak berarti bahwa lingkungan kelas menengah keatas tidak mengalami situasi yang sama. Keterlibatan mereka dalam sektor publik biasanya dimotivasi oleh pertimbangan karier dalam masyarakat seperti itu.

Jenis-jenis pekerjaan pada era kontemporer tentu tidak seluruhnya eksis pada zaman Rasulullah SAW. Meskipun demikian, sejumlah ulama berpendapat bahwa ajaran Islam memberikan legitimasi bagi perempuan untuk berkiprah dalam beragam aktivitas atau berprofesi di berbagai sektor, baik di dalam maupun di luar lingkungan rumah, baik secara independen maupun berkolaborasi dengan pihak lain. Kebolehan tersebut berlaku sepanjang pekerjaan itu dilaksanakan dalam kondisi yang terhormat, menjunjung kesopanan, mampu menjaga komitmen keagamaan, serta dapat meminimalisasi dampak negatif pekerjaan terhadap individu dan lingkungan sosialnya. Dengan kata lain, perempuan memiliki hak untuk berkarier selama terdapat kebutuhan dari pihaknya maupun kebutuhan atas kontribusinya, dengan catatan norma agama dan etika tetap dijaga.

Perempuan merupakan mitra bagi laki-laki dalam menjalani kehidupan. Eksistensi dan perannya tidak dapat ditiadakan begitu saja. Absennya peran perempuan berpotensi menimbulkan disfungsi yang dapat mengakibatkan ketidakteraturan dalam sistem sosial. Oleh sebab itu, kadar dan mekanisme kolaborasi antara laki-laki dan

perempuan yang disesuaikan dengan potensi serta kapasitas masing-masing individu menjadi faktor esensial dalam memelihara harmoni, baik dalam skala rumah tangga maupun masyarakat.

Motivasi perempuan untuk berkarier tidak terbatas pada sekadar pengisian waktu senggang, melainkan juga didasari oleh tujuan peningkatan kualitas hidup, baik bagi dirinya secara personal maupun bagi keluarganya. Khusus bagi perempuan di wilayah pedesaan, aktivitas bekerja umumnya bukan didorong oleh alasan mengisi waktu luang atau mengejar jenjang karier profesional, melainkan lebih bersifat kebutuhan untuk menopang perekonomian keluarga. Desakan ekonomi yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasar menjadi faktor utama yang mendorong banyak ibu rumah tangga untuk terlibat dalam aktivitas produktif di luar ranah domestik..

3. Perempuan Dalam Ekonomi Islam

Ditinjau dari aspek ekonomi dan ekologi, terdapat kesamaan konseptual yang mendasar. Secara etimologis, istilah ekonomi berasal dari kata Yunani *oikos* (rumah tangga) dan *nomos* (aturan atau pengelolaan), sedangkan ekologi berasal dari *oikos* dan *logos* (ilmu pengetahuan). Dengan demikian, ekonomi dapat dipahami sebagai ilmu mengenai pengelolaan rumah tangga, sementara ekologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan makhluk hidup dengan lingkungan tempat tinggalnya. Kesamaan akar kata tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara pengelolaan kehidupan manusia dan keberlanjutan lingkungan alam.²³

Pandangan masyarakat mengenai kedudukan dan peran perempuan hingga saat ini masih beragam. Sebagian pihak memandang bahwa perempuan memiliki tanggung jawab utama dalam ranah domestik, termasuk mengelola rumah tangga dan mengurus

²³ Amiruddin Mustam, 'Budaya Fgender Dalam Masyarakat Perpektif Temporal Ekologi Dan Sosial Ekonomi', *Jurnal Al-Maiyyah*, Volume 10 (2017).

anak. Namun, sebagian lainnya berpendapat bahwa perempuan juga memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Keberagaman perspektif tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai relasi gender dan pembagian peran berdasarkan prinsip kesetaraan belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

Perempuan memiliki hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi melalui berbagai jenis pekerjaan yang sesuai dengan norma agama dan nilai-nilai sosial yang berlaku. Keterlibatan tersebut dapat diwujudkan dalam berbagai sektor, baik di lingkungan domestik maupun publik, serta dalam institusi pemerintah maupun swasta. Sejarah Islam menunjukkan bahwa perempuan telah mengambil peran penting dalam aktivitas ekonomi dan sosial. Khadijah binti Khuwaylid dikenal sebagai seorang saudagar terkemuka, sementara Zaynab binti Jahsy menekuni usaha penyamakan kulit. Di samping itu, Ummu Salim binti Malhan berprofesi sebagai perias pengantin, sedangkan istri Abdullah bin Mas'ud dan Qilat Ummu Bani Anmar dikenal sebagai pelaku usaha yang sukses. Adapun al-Syifa' tercatat pernah mengemban tugas administratif dan memperoleh kepercayaan dari Khalifah Umar bin Khattab untuk mengawasi kegiatan pasar di Kota Madinah.²⁴

Gender berkaitan dengan hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan, anak laki-laki dan perempuan, dan bagaimana hubungan ini terstruktur dan diinterpretasikan. Peran-peran ini bersifat dinamis dan berkembang. Konsep kesetaraan yang sering dikaitkan dengan gender sebagai kesetaraan gender, mengacu pada

²⁴ Rustan Efendy, 'Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan', *Jurnal Al-Maiyyah*, Volume 07 (2014).

keadaan yang sama hal status, posisi, dan hak. Dalam bahasa arab, ini biasa disebut dengan *al musawah bainah al jinsain* (kesetaraan antara kedua jenis kelamin).²⁵

Islam telah memposisikan perempuan di tempat mulia sesuai dengan kodratnya. Yusuf Qardhawi pernah mengatakan, “Perempuan memegang peranan penting dalam kehidupan keluarga dan masyarakat”. Jadi, mana mungkin keluarga dan masyarakat itu baik jika perempuannya tidak baik.

Islam merupakan agama yang universal, tidak hanya mengatur masalah ekonomi, social budaya, perdagangan dan lainnya, tetapi juga mengatur masalah manusia dunia dan akhirat, islam tidak melarang penganutnya untuk bekerja, asalkan tidak bertentangan dengan syari’at islam. Dalam islam bekerja merupakan suatu hal yang yang sangat dianjurkan. Apalagi jika bekerja seorang mukmin tidak hanya dapat menghindarkan dirinya dari meminta-minta, tetapi juga dapat menafkahi orang tuanya yang sudah renta dan anak-anaknya yang masih kecil. Beberapa anjuran mengenai bekerja terdapat dalam Q.S. AL-MULK/68: 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ
وَالِيهِ النُّشُورُ ١٥

Terjemahnya: Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.²⁶

²⁵ Muhammad Ismail, ‘Gender Equality in the Qur’an : A Thematic and Critical Interpretation of Women-Related Verses’, *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, volume 18, (2025).

²⁶ Kementerian Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019).

Allah Swt menganugraahkan potensi yang kepada perempuan sebagaimana menganugraahkan kepada laki-laki agar masing-masing dapat melaksanakan aktivitas-aktivitasnya masing-masing baik secara umum maupun khusus. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa/4: 34. Sebagai berikut:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا
 أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالْصَّالِحَاتُ قَنَاطُتٌ ۖ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ
 اللَّهُ ۚ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ
 وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
 عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Terjemahnya :

Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu

mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.²⁷

Ayat ini menegaskan bahwa berbicara tentang kepemimpinan laki-laki (dalam hal ini suami) terhadap seluruh keluarganya dalam bidang kehidupan rumah tangga. Kepemimpinan ini pun tidak mencabut hak-hak perempuan dalam berbagai segi, termasuk dalam hak kepemilikan harta pribadi dan hak pengelolaannya walaupun tanpa persetujuan suami.

4. Teori Kontribusi dan Ekonomi Keluarga

a. pengertian Kontribusi dan ekonomi keluarga

Kontribusi menurut KBBI adalah sumbangan. Merujuk pada makna tersebut, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa kontribusi merupakan daya dukung atau sumbangsih yang diberikan oleh sesuatu hal, yang memberi peran atas tercapainya sesuatu hal yang lebih baik.²⁸ Kontribusi dalam bahasa Inggris *Contribute*, *Contribution*, yang artinya keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini, kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Dalam kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya.²⁹

Kontribusi adalah sumbangan atau pemasukan terhadap suatu perkumpulan atau suatu usaha yang dijalankan. kontribusi dalam hal ini dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Sedangkan kontribusi dalam pengertian

²⁷ Kementerian Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan*.

²⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

²⁹ Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata* (Bumi Aksara, 2012).hlm 77

sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Ekonomi keluarga dapat dipahami sebagai kajian ekonomi yang menitikberatkan pada pengambilan keputusan dalam lingkup keluarga sebagai unit ekonomi terkecil. Fokus kajian ini adalah bagaimana keluarga mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan anggotanya secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, keluarga perlu menentukan berbagai alternatif tindakan, termasuk pilihan pekerjaan dan aktivitas ekonomi lainnya, guna mencapai tujuan kesejahteraan yang diharapkan.³⁰ Secara konseptual, terdapat perbedaan antara istilah keluarga (*family*) dan rumah tangga (*household*). Rumah tangga mengacu pada individu-individu yang hidup bersama dalam satu tempat tinggal dan menggunakan sumber daya secara bersama untuk memenuhi kebutuhan serta mencapai tujuan tertentu. Adapun keluarga merupakan kelompok yang terbentuk atas dasar hubungan sosial maupun biologis melalui perkawinan, kelahiran, atau adopsi. Meskipun tidak selalu tinggal dalam satu rumah, anggota keluarga tetap memiliki keterikatan serta kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan bersama..

Ekonomi keluarga merupakan suatu kajian ekonomi tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan melalui aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya (sekelompok komunitas dari masyarakat). Kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan

³⁰ Sinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (PT Remaja Rosdakarya, 2016). hlm 2

keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan untuk mencapai tujuan.³¹

Ekonomi keluarga merupakan aktivitas pengelolaan sumber daya yang dilakukan dalam lingkup keluarga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi serta mendorong pengembangan motivasi, minat berwirausaha, dan kemampuan anggota keluarga dalam menjalankan kegiatan usaha yang produktif. Dengan demikian, ekonomi keluarga berperan penting dalam mendukung terciptanya kemandirian dan kesejahteraan keluarga.³² Kondisi ekonomi keluarga dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan keluarga dalam menghasilkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kemampuan tersebut umumnya dipengaruhi oleh pekerjaan atau mata pencaharian yang menjadi sumber penghasilan keluarga. Oleh karena itu, kondisi ekonomi keluarga dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan status pekerjaan atau mata pencaharian individu yang berperan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.³³

5. Ekonomi Islam

a. Konsep Al-Kasb

Konsep *kasb* berasal dari kata *kasaba* yang berarti memperoleh, mendapatkan, atau menghasilkan sesuatu. Konsep ini mulai dikenal pada masa awal perkembangan pemikiran Islam ketika para ulama berupaya menjelaskan hubungan antara kehendak

³¹ Alya Nadasyifa Zulfa Eliza, M. Yahya, 'Dampak Home Industri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perpektif Ekonomi Islam Di Kota Langsa', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.

³² Sartika Tri Lestari, 'Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Pada Perempuan Di Desa Getas, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal)' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022). hlm62

³³ Sinta Sunelvia Dewi, 'Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh' (Universitas Islam Negeri Ar-raniryah Banda Aceh, 2020).

manusia dan kehendak Allah Swt. Dalam perkembangannya, *kasb* menjadi salah satu konsep penting dalam teologi Islam yang digunakan untuk menjelaskan persoalan takdir, kebebasan manusia dalam memilih tindakan, serta tanggung jawab individu atas perbuatan yang dilakukannya.³⁴

Ekonomi Islam tidak hanya dipandang sebagai suatu sistem ekonomi alternatif, tetapi juga sebagai sebuah paradigma yang mengintegrasikan aspek material dan spiritual dalam kehidupan manusia. Paradigma ini menempatkan nilai-nilai moral dan etika sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas muamalah. Salah satu konsep penting dalam pemikiran ekonomi Islam yang mencerminkan integrasi antara aspek duniawi dan spiritual tersebut adalah konsep *al-kasb*, yaitu usaha atau perolehan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Konsep *al-kasb* dalam ekonomi Islam tidak hanya berorientasi pada perolehan keuntungan material, tetapi juga mengandung dimensi moral yang berperan penting dalam membangun sistem ekonomi yang beretika. Secara terminologis, *al-kasb* berarti usaha atau penghasilan yang diperoleh melalui aktivitas ekonomi yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai syariat. Konsep ini menekankan bahwa setiap bentuk usaha dan pekerjaan harus dilandasi oleh prinsip kejujuran, amanah, keadilan, serta menghindari segala bentuk kezaliman dan praktik yang merugikan pihak lain. Dengan demikian, Islam memberikan ruang bagi individu untuk berusaha dan memperoleh penghasilan, namun pelaksanaannya harus tetap berada dalam koridor akhlak dan etika Islam. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan agar aktivitas ekonomi tidak hanya

³⁴ Abdul Malik Gazali dan Machruddin Desi Intan Sari, 'Konsep Al-Kasb Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Mafatih Al-Gayb Karya Fakhr Al-Din Al-Razi)', *Ilmu Al-Qur'an Hadist Syariah Dan Tarbiyah*, Vol.8 No. (2023).

memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga berkontribusi terhadap terciptanya kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas.³⁵

Al-Kasb menjadi landasan penting bagi konsep pendapatan berkelanjutan dalam ekonomi islam dengan menekankan nilai amanah, tanggungjawab, dan tawakkal dalam aktifitas ekonomi. Prinsip-prinsip tersebut mendorong individu dan institusi untuk memperoleh pendapatan melalui cara yang halal dan etis, serta menghindari praktik eksploitatif yang merugikan pihak lain. Dengan demikian, Al-Kasb tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan material, tetapi juga pada keberlanjutan usaha dan keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan nilai moral.³⁶

b. Pengertian Ekonomi Islam

Ilmu ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia atau kelompok dalam upaya memenuhi kebutuhan yang bersifat tidak terbatas dengan sumber daya atau alat pemuas yang terbatas. Dalam literatur berbahasa Arab, istilah ekonomi dikenal dengan *al-iqtishad al-islami*. Kata *iqtishad* berasal dari kata *qasdu* yang mengandung makna keseimbangan (*equilibrium*) serta keadilan, yaitu kondisi yang mencerminkan keselarasan dan proporsionalitas dalam pemenuhan kebutuhan.³⁷

Ekonomi Islam merupakan suatu sistem sekaligus disiplin ilmu yang hadir untuk melengkapi keterbatasan sistem ekonomi sebelumnya dalam memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan ekonomi masyarakat. Sistem ini berlandaskan pada

³⁵ Sarmiana Batubara Fatimah Suhro, 'Dimensi Moral Dan Spiritual Dalam Konteks Al-Kasb: Fondasi Etis Ekonomi Islam Kontemporer', *Jurnal Multidisiplin*, Volume 2 N (2026).

³⁶ Merison Fuja Dastiana, Hulwwati, 'Sistematika Tinjauan Pemikiran As-Syaibani : Implementasi Al-Kasb (Kerja) Di Zaman Kontemporer', *Jurnal Al-Buhuts*, Vol 21 No. (2025).

³⁷ Delima sari lubis and Aliman Syahuri zein, *Pengantar EKONOMI ISLAM* (CV Merdeka Kreasi Group, 2022).hlm 21

tiga pertanyaan dasar dalam ilmu ekonomi, yaitu apa yang diproduksi, bagaimana cara memproduksinya, dan untuk siapa barang atau jasa tersebut diproduksi.

a. Tauhid (keyakinan)

Tauhid merupakan prinsip fundamental dalam ajaran Islam yang menjadi dasar keyakinan setiap Muslim, yaitu pengakuan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Swt. dan hanya kepada-Nya manusia menyembah. Keyakinan ini menegaskan bahwa tidak ada satu pun entitas yang layak disembah selain Allah. Selain itu, keimanan bahwa Allah Swt. adalah pemilik segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi menjadi landasan utama dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi Islam.

b. Al-'adl (keadilan)

Konsep keadilan dalam Islam dipandang penting dan sudah menjadi kewajiban yang harus ditegakkan dalam aspek apapun dalam kehidupan masyarakat, terutama pada aspek ekonomi. Namun konsep keadilan dalam Islam tidak sama seperti yang diklaim oleh komunisme yang mensyaratkan kesetaraan dan persamaan, karena tidak sesuai dengan hakikat dari manusia itu sendiri, bahwa Allah menciptakan perbedaan di setiap individu.

c. Nubuwwahh (kenabian)

Konsep kenabian dalam menjalankan perekonomian yaitu sebagai pelaku ekonomi Islam menjadikan nabi Muhammad sebagai teladan dalam melakukan kegiatan ekonomi, karena nabi diutus oleh Allah untuk menyampaikan pengajaran kepada umat manusia agar dapat menjalani kehidupan dengan baik dan benar, terutama dalam melakukan kegiatan ekonomi.

d. Khilafah (kekuasaan)

Pelaksanaan kegiatan ekonomi tidak lepas dari peran pemerintah hanya memainkan peran kecil. Namun dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh setiap individu, pemerintah mempunyai hak untuk ikut andil didalamnya, baik dalam bentuk pengawasan, mengontrol, ataupun bahkan ikut melaksanakan kegiatan-kegiatan ekonomi yang tidak bisa diselesaikan oleh setiap individu.

e. Ma'ad (hasil)

Hasil akhir dari kegiatan ekonomi akan mendapatkan imbalan dan akan dipertanggungjawabkan. Setiap pelaku ekonomi harus percaya bahwa apapun bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan dan pada hasil akhirnya mereka percaya bahwa apa yang dilakukannya dapat dipertanggungjawabkan baik di dunia maupun di akhirat.³⁸

M. Abdul Mannan mendefinisikan ekonomi Islam sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mengkaji berbagai permasalahan ekonomi masyarakat berdasarkan nilai-nilai Islam atau syariat. Sementara itu, Hasanuzzaman memandang ekonomi Islam sebagai pengetahuan sekaligus penerapan aturan dan ketentuan syariah yang bertujuan mencegah terjadinya ketidakadilan dalam proses perolehan dan distribusi sumber daya material, sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia secara adil.³⁹

C. Kerangka Konseptual

1. Peran Ganda Perempuan

Perempuan telah banyak berperan secara aktif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Salah satu bentuk keterlibatan tersebut terlihat dalam aktivitas pengelolaan sektor pertanian di wilayah pedesaan. Dari perspektif gender,

³⁸ Dedi Mardianto and Abdul majid toyiyi, *Pengantar Ekonomi Islam*, 2022. hlm 8

³⁹ Elif Pardiansyah, *Pengantar Ekonomi Islam* (PT Penamuda Media, 2021). hlm 10

kondisi ini menunjukkan adanya peluang dan kedudukan yang relatif setara antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses kegiatan ekonomi, baik di bidang wirausaha maupun pertanian di pedesaan.⁴⁰

Peran perempuan dalam sektor pertanian tidak dapat diabaikan, karena tidak hanya berfungsi sebagai pelaku utama di lapangan, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Peningkatan akses perempuan terhadap pendidikan, pelatihan, serta sumber daya merupakan langkah penting dalam memperkuat kontribusi mereka terhadap sektor pertanian dan pembangunan secara keseluruhan.⁴¹

2. Ekonomi Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak, yang dikenal sebagai keluarga inti (*nuclear family*). Keluarga inti terbentuk berdasarkan ikatan perkawinan yang sah, yang mencakup suami, istri, serta anak-anak mereka. Dalam perkembangannya, keluarga inti juga sering disebut sebagai rumah tangga, yaitu unit sosial terkecil dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wadah interaksi sosial serta sarana pemenuhan berbagai kebutuhan hidup anggotanya.

Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam rumah tangga di masyarakat adalah faktor ekonomi. Tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi ekonomi memiliki peran penting dalam membangun keluarga yang sejahtera dan harmonis. Meskipun ekonomi bukan satu-satunya aspek yang menentukan kebahagiaan keluarga,

⁴⁰ Wahyu Tjiptaningsih, 'Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Desa Sidangkempeng Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon)', *Jurnal Ilmiah Administrasi*. hlm 29

⁴¹ Moh Taufiqurrahman, 'Kontribusi Perempuan Di Sektor Pertanian Menuju Pembangunan Berkelanjutan', *Artikel*, 2024.

namun ketersediaan dukungan finansial yang memadai sangat berpengaruh dalam mengurangi potensi permasalahan rumah tangga. Dalam pandangan Islam, setiap keluarga diharapkan mampu mencapai tingkat kecukupan yang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya secara layak. Menurut Yusuf Qardawi standar kecukupan dan kemampuan kebutuhan ekonomi keluarga dalam islam adalah terpenuhinya:

- a) Cukup makanan dan memenuhi standar gizi
- b) Cukup sandang yaitu tersedianya pakaian untuk menutup aurat dan menjaga diri agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan
- c) Cukup papan yaitu tersedianya tempat tinggal
- d) Cukup untuk keperluan rumah tangga
- e) Cukup uang untuk menuntut ilmu dan segala perlengkapannya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa tingkat kecukupan dan kemandirian ekonomi keluarga dapat dilihat dari terpenuhinya berbagai kebutuhan dasar. Kebutuhan tersebut mencakup sandang, pangan, papan, serta kebutuhan pendidikan sebagai bagian penting dalam menunjang keberlangsungan hidup dan kesejahteraan keluarga.⁴² Ketidakmampuan seseorang dalam keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya disebabkan oleh adanya kelangkaan sumber daya. Secara umum, sumber daya atau faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh keluarga. Faktor produksi tersebut meliputi tanah, modal, tenaga kerja, dan kewirausahaan. Keempat unsur ini menjadi komponen penting dalam

⁴² Mu'minatun, 'Upaya Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Potensi Lokal (Tanaman Kelor) Di Desa Beringin Kencana Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan' (Univversitas Islam Negeri Raden Intan lampung, 2023).

menghasilkan barang maupun layanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁴³

Penerapan ketahanan ekonomi dalam lingkup keluarga sangat potensial, terutama pada sektor riil, seperti aktivitas bisnis, perdagangan, hingga industri rumahan. Penerapan ekonomi tersebut tentunya berlandaskan hukum dan prinsip syariah. Hal ini dilakukan karena beberapa masalah akan muncul akibat kurangnya ketahanan ekonomi keluarga. Keluarga yang lemah ekonomi akan lebih mudah terjerumus kedalam kemaksiatan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhannya.⁴⁴

3. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam

Hubungan keluarga yang harmonis, tenteram, dan sejahtera dalam bingkai cinta dan kasih sayang (*mawaddah wa rahmah*) merupakan kondisi yang diharapkan oleh setiap keluarga, sehingga tercipta suasana rumah tangga yang menenangkan sebagaimana ungkapan “rumahku surgaku”. Salah satu faktor penting yang memengaruhi terwujudnya kondisi tersebut adalah terpenuhinya nafkah keluarga, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan pokok. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti tempat tinggal, kebutuhan pangan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan dapat menimbulkan ketegangan serta keresahan dalam kehidupan rumah tangga.

Ekonomi Islam Secara umum sesungguhnya solusi itu adalah dengan kembali kepada syariat Allah SWT. Karena syariat ini telah sempurna, sehingga sangat tepat untuk dijadikan sebagai solusi dimanapun dan kapanpun seorang manusia

⁴³ Sinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*. hlm 15

⁴⁴ Sofi putri isnani Dkk, ‘Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Membangun Ketahanan Keluarga Muslim: Tinjauan Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*.

mendapatkan masalah. Bahkan berbagai masalah seperti krisis ekonomi pada hakikatnya timbul karena umat manusia mengabaikan sebagian syariat Allah.⁴⁵

Dalam hal ini Al-Kasb menjadi landasan penting bagi konsep pendapatan berkelanjutan dalam ekonomi islam dengan menekankan nilai amanah, tanggungjawab, dan tawakkal dalam aktifitas ekonomi. Prinsip-prinsip tersebut mendorong individu dan institusi untuk memperoleh pendapatan melalui cara yang halal dan etis, serta menghindari praktik eksploitatif yang merugikan pihak lain. Dengan demikian, Al-Kasb tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan material, tetapi juga pada keberlanjutan usaha dan keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan nilai moral

D. Kerangka Pikir

Penelitian “Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseratau Sebagai Penguat Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana Peran Ganda Perempuan tani sebagai penguat ekonomi keluarga dalam hal ini untuk kesejahteraan perekonomian keluarga

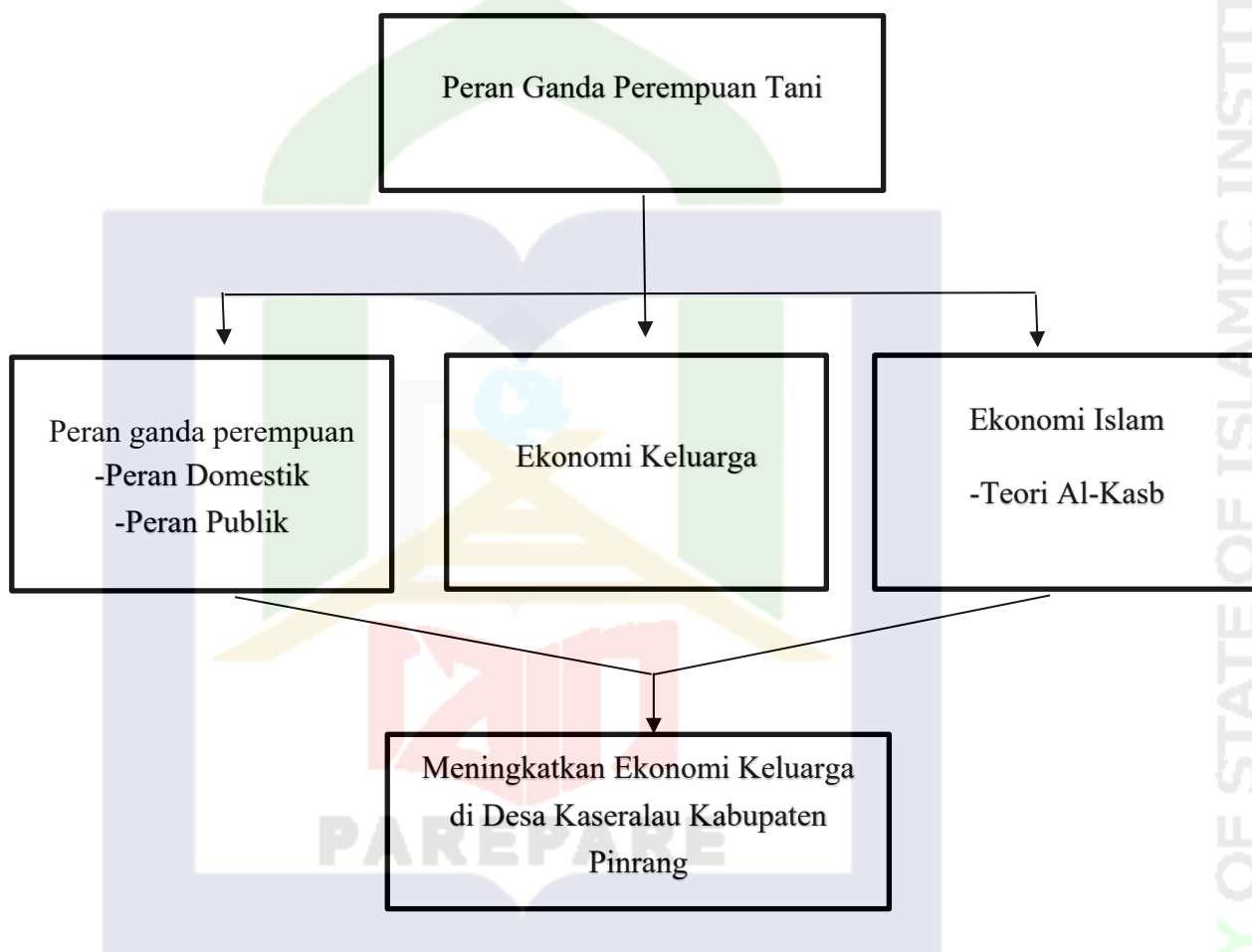
Peran Ganda perempuan merupakan isu penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Peran ganda perempuan merupakan dua peran atau lebih, yang dijalankan dalam waktu bersamaan, dalam hal ini peran seorang perempuan sebagai istri untuk suaminya, serta peran ibu bagi anak-anaknya dan peran sebagai perempuan yang bekerja diluar rumah.

Peneliti menggunakan penelitian Kualitatif untuk penelitian tentang Peran ganda perempuan tani memiliki beberapa alasan kuat yang mendukung relevansi dan

⁴⁵ M. ikhwan, ‘Ketahanan Ekonomi Keluarga Dalam Ekonomi Islam Sebagai Upaya Mencari Solusi Alternatif’, *Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 2021.

efektifitas pendekatan ini. Memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan motivasi perempuan yang terlibat dalam bertani. Hal ini penting untuk memahami bagaimana peran perempuan dan dampaknya terhadap ekonomi keluarga secara menyeluruh.





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Dan juga menggunakan pendekatan teologis dan fenomenologi. Pendekatan teologis memandang bahwa ajaran islam yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam pendidikan islam pendekatan ini dipakai dalam rangka menggali sumber-sumber atau dalil-dalil yang ada dalam agama (Al-Qur'an dan hadis).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan fenomenologi karena berkaitan dengan berbagai gejala yang muncul dalam lingkungan kehidupan manusia. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman terhadap pengalaman dan makna yang dialami oleh individu, serta mengandung sejumlah asumsi yang berbeda dengan pendekatan yang berfokus pada pencarian "fakta" atau "penyebab" perilaku secara objektif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis dan akurat mengenai karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu.⁴⁶

⁴⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Bumi Aksara, 2007). hlm 47

Penelitian ini menyajikan data deskriptif yang berupa data tertulis maupun lisan dari informan serta perilaku yang diamati di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek penelitian secara akurat, sehingga dapat mengungkap berbagai variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun perilaku manusia.⁴⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Jl. Poros Tepulu-Paleleng, Kaseralau, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan waktu kurang lebih 2 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian)

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada peran ganda perempuan tani di Desa Kaseralau sebagai kontribusi dalam ekonomi keluarga perspektif ekonomi islam.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Bumi Aksara, 2003). hlm 157

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelian kualitatif artinya datanya berbentuk kata-kata bukan angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam tektik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis, dokumen maupun observasi yang dilakuk an.

2. Sumber data

Sumber data adalah seluruh keterangan yang diperoleh dari responden maupun dokum en-dokumen yang tersedia, baik dalam bentuk data statistik maupun bentuk lainnya, yang digunakan untuk mendukung keperluan penelitian.⁴⁸ Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan observasi di lapangan. Informan adalah individu yang dijadikan sebagai sampel penelitian dan memberikan respons terhadap berbagai pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.⁴⁹ Dalam penelitian ini data primer lansung diperoleh dari masyarakat khususnya perempuan yang terlibat lansung di sektor pertanian di Desa Kaseralau yakni sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Sebagai Petani.

No	Nama	Usia	Pendidikan
1	Hani	50 Tahun	SD
2	Sarasia	37 Tahun	SD
3	Kasturi	39 Tahun	SD

⁴⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Paraktek)* (Rineka Cipta, 2006). h64

⁴⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (CV Alfabet, 2007). hlm 34

4	Surianti	48 Tahun	SMP
5	Jumiati	32 Tahun	SMA
6	Surena	51 Tahun	SD
7	Santi	32 Tahun	SMP
8	Sinar	31 Tahun	SMA
9	Baisa	48 Tahun	SD
10	Lipa	51 Tahun	SD
11	Darniati	31 Tahun	SMA
12	Cenceng	30 Tahun	SMP
13	Suharni	28 Tahun	SMP
14	Siar	30 Tahun	SMA
15	Nursyamsi	26 Tahun	SMA
16	Marni	41 Tahun	SD
17	Sumarni	43 Tahun	SD
18	Tati	51 Tahun	SD
19	Sumi	50 Tahun	SD
20	Naharia	40 Tahun	SD

Sumber Data : diolah oleh peneliti, tahun 2026

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber pertama, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen.⁵⁰ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi

⁵⁰ Saifuddin azwae, *Metode Penelitian* (Pustaka Pelajar, 2007).hlm 91

serta berbagai sumber literatur, seperti jurnal, skripsi, internet, dan buku-buku yang relevan dengan topik penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Metode pengumpulan sangat penting dalam suatu penelitian, karena metode ini adalah sebuah strategi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan tentunya keberhasilan dari peneliti sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data. Adapun proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena metode ini menjadi langkah atau strategi yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh ketepatan teknik pengumpulan data yang diterapkan. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵¹ Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai data penelitian, kemudian data yang akan diambil adalah tentang pemberdayaan wanita dalam pertanian Di Desa Kaseratau Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang Perspektif Ekonomi Islam.

2. Wawancara

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Alfabeta, 2010). hlm 14

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak diterapkan dalam penelitian kualitatif. Penggunaan teknik wawancara dilakukan melalui proses komunikasi atau interaksi langsung antara peneliti sebagai pewawancara dengan narasumber sebagai pihak yang diwawancarai, dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dari narasumber.⁵² Wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu wawancara dengan perempuan yang bertani tentang Pemberdayaan wanita dalam pertanian di Desa Kaseratau Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument untuk mengumpulkan sebuah data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data.⁵³ Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap dengan cara mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Adapun dokumen yang peroleh penulis yaitu dari brosur, buku yang ada di perpustakaan, internet, dan lain-lain.

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau metode lain sebagai bahan pembandingan terhadap data yang telah diperoleh. Teknik ini bertujuan untuk memastikan validitas dan kebenaran informasi melalui pengecekan data dari berbagai perspektif, serta meminimalkan kemungkinan adanya perbedaan atau kekeliruan dalam proses pengumpulan maupun analisis data.⁵⁴

⁵² Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2017). hlm 129

⁵³ Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Kencana, 2006). hlm 120

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (PT. Rineka Cipta, 2002). hlm 83

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, dokumentasi, serta wawancara dengan informan. Guna menjamin validitas data dan memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh, peneliti melakukan pengecekan kebenaran data dengan menggunakan berbagai metode dan sumber yang berbeda.

G. Teknik analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. langkah-langkah analisis data yang digunakan antara lain:

1. *Data Redution* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan akan terus bertambah sehingga jumlahnya menjadi semakin banyak, kompleks, dan sulit untuk dikelola. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui tahap reduksi data. Reduksi data merupakan proses menyederhanakan data dengan cara merangkum, memilih informasi yang dianggap penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian, serta menemukan tema dan pola tertentu. Dengan adanya proses reduksi, data yang telah disusun akan memberikan gambaran yang lebih terarah sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya maupun mencari kembali data yang diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flowchart), maupun bentuk lainnya. Menurut Miles dan Huberman, dalam penelitian kualitatif penyajian data yang paling umum digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang diperoleh serta melihat hubungan atau pola yang terdapat dalam data.

3. *Conclusion Drawing* (Verivication)

Tahap berikutnya dalam analisis data adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat pada tahap awal masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat sebagai pendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan awal tersebut diperkuat oleh data dan bukti yang valid serta konsisten ketika peneliti melakukan pengumpulan data kembali di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai hasil penelitian yang kredibel dan dapat dipercaya.⁵⁵

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabet, CV, 2013). hlm 243-252



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu perangkat desa mengungkapkan bahwa Desa Kaseralau terletak di Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Desa yang terdiri dari dataran rendah dan perbukitan ini memiliki luas Wilayah sekitar 15,5 km². Desa ini terdiri dari empat Dusun: Dusun Baruppu, Dusun Bamba Loka, Dusun Kaseralau, dan Dusun Paleleng. Secara geografis Desa Kaseralau lebih dekat dengan Kabupaten Enrekang namun secara administratif berada di Kabupaten Pinrang. Berdasarkan data Terakhir jumlah penduduk Desa Kaseralau sebanyak 1.872 jiwa.

Mayoritas penduduk Desa Kaseralau bekerja di sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Namun yang menjadi pendapatan utama Desa Kaseralau bersumber dari pertanian penghasil jagung. Peneliti mengambil dua puluh responden dengan maksud agar lebih mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Penelitian ini merupakan studi yang mengambil subjek penelitian berdasarkan pada masalah-masalah yang menjadi objek penelitian.

1. Bentuk Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseralau Dalam Keluarga dan Sektor Pertanian

Peran ganda yang dimaksud adalah perempuan yang mempunyai peran sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga dan sebagai ibu-ibu yang bekerja sebagai petani. Apa saja jenis pekerjaan yang ibu kerjakan di kebun dan apa yang menjadi motivasi ibu untuk bekerja sebagai petani, wawancara yang saya lakukan dengan ibu Kasturi selaku perempuan tani di kaseralau Kabupaten Pinrang, mengatakan bahwa:

“Kalau saya di kebun milik sendiri semua saya kerjakan dari menanam sampai petik jagung, tapi kalau saya sebagai buruh saya hanya menanam, dan panen jagung saja yang saya kerjakan. Adapun motivasi saya untuk membantu suami

dan untuk membantu kebutuhan sehari-hari kalau jagung panennya setiap empat bulan kalau jadi buruh setelah bekerja langsung di gaji. Jadi gaji itu bisa saya gunakan untuk sehari-hari.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara, informan membedakan perannya sebagai pemilik dan buruh tani. Sebagai pemilik informan melakukan seluruh proses tani dengan masa tunggu panen selama empat bulan. Sehingga informan memutuskan untuk menjadi buruh karena bisa langsung mendapatkan imbalan langsung setelah bekerja. Adapun yang menjadi motivasi informan untuk bertani yakni untuk membantu suami dan untuk kebutuhan sehari-hari.

Wawancara dilakukan kembali dengan menggunakan pertanyaan yang sama dengan orang yang berbeda, ibu Sarasia selaku perempuan tani di Kaseralau, Kabupaten Pinrang mengatakan bahwa:

“Kalau saya hanya tinggal dirumah kesian suami saya, kalau dirumah suka kepikiran harga beras yang meningkat, harga sembako juga meningkat, intinya saya tidak mau terdiam dirumah saja, itu yang kemudian jadi alasan saya menjadi buruh tani.”⁵⁷

Informan mengungkapkan bahwa keputusan menjadi buruh tani di dasari oleh faktor ekonomi, terdapat aspek solidaritas keluarga yang menunjukkan bahwa beban nafkah tidak bisa hanya ditanggung suami seorang diri. Sehingga muncul kesadaran untuk berperan di ranah domestik sekaligus di ranah publik.

Wawancara dilakukan kembali dengan pertanyaan yang sama dengan orang yang berbeda, ibu Santi selaku perempuan tani di Kaseralau Kabupaten Pinrang, mengatakan bahwa:

“Kasihan suami kalau kerja sendiri, jadi saya ikut agar pekerjaan suami cepat selesai, kadang juga saya jadi buruh tani.”⁵⁸

⁵⁶ Ibu Kasturi, petani, wawancara di Kaseralau, Kabupaten Pinrang 11 Mei 2026

⁵⁷ Ibu Sarasia, petani, wawancara di Kaseralau, Kabupaten Pinrang 09 Mei 2026

⁵⁸ Ibu Santi, petani, wawancara di Kaseralau, Kabupaten Pinrang 11 Mei 2026

Informan mengungkapkan bahwa alasan untuk membantu suami di kebun yaitu untuk mempercepat pekerjaan di lahan milik keluarga dan informan juga sesekali mengambil peran sebagai buruh tani untuk mendapatkan adanya pendapatan tambahan hal ini menunjukkan bahwa rumah tangga ini mengalokasikan tenaga kerja keluarga berdasarkan siklus kebutuhan dan ketersediaan waktu.

Wawancara dilakukan kembali dengan pertanyaan yang sama dengan orang yang berbeda, ibu Surena selaku perempuan tani di Kaseratau Kabupaten Pinrang, mengatakan bahwa:

“ saya sebagai buruh tani, kalau musim tanam saya sebagai buruh tanam kalau masa panen berarti saya buruh petik jagung, kalau saya hanya mengandalkan penghasilan kebun milik saya yang hanya satu petak saja cuman bisa tanam jagung sampai enam kilo saja. Itu tidak menjamin semua kebutuhan saya dan anak saya.⁵⁹

Berdasarkan wawancara di atas, informan berpendapat bahwa hasil dari kebun milik pribadi tidak bisa mencukup semua kebutuhan keluarga oleh karena itu ibu Surena memutuskan bekerja sebagai buruh tani.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut memiliki kesamaan pendapat dapat disimpulkan bahwa perempuan yang bekerja sebagai petani maupun yang menjadi buruh tani yakni untuk membantu suami dan juga untuk menambah pendapatan dan ada juga yang berpendapat bahwa alasan menjadi buruh untuk kebutuhan sehari-hari terhubung jika hanya mengandalkan panen yang memerlukan waktu empat bulan tersebut dan lahan yang hanya sepetak tidak cukup untuk makan. Keterlibatan perempuan dalam hal ini sebagai petani adalah bahwa rata-rata perempuan terlibat langsung secara aktif dalam proses tanam hingga panen.

⁵⁹ Ibu Surena, petani, wawancara di Kaseratau, Kabupaten Pinrang 09 Mei 2026

Wawancara kembali dilakukan dengan pertanyaan bagaimana ibu Membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan sebagai perempuan tani wawancara saya lakukan dengan ibu Surianti mengatakan bahwa:

“Pagi-pagi saya menyiapkan makanan untuk anak-anak saya. Kemudian menyiapkan baju sekolah anak saya dan kemudian mengerjakan pekerjaan lain. Semua pekerjaan rumah saya kerjakan di pagi hari setelah itu baru membantu suami di kebun. Kalau ada yang memanggil saya ma’ kompe baru saya pergi.”⁶⁰

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan ibu Surianti mengatakan bahwasannya sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus sebagai petani ibu Surianti terlebih dahulu mengerjakan pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga setelah semuanya selesai baru bergegas ke kebun untuk membantu suaminya. Jadi buruh tani hanya kalau ada yang memanggil saja.

Mengenai hasil wawancara yang saya lakukan dengan ibu Lipa dengan pertanyaan yang sama orang yang berbeda mengatakan bahwa:

“saya mengerjakan pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci pakaian, bersih-bersih. Tugas rumah tangga tidak terlalu berat karena saya hanya tinggal sendiri jadi yang saya urus hanya diri saya sendiri setelah pekerjaan rumah selesai baru saya ke kebun hampir semua proses mulai dari proses tanam, memupuk, sampai pada tahap memetik jagung saya kerjakan. Juga untuk menyemprot hama kadang saya sendiri kadang juga ada ponakan saya yang bantu.”⁶¹

Berdasarkan wawancara diatas yang saya lakukan ibu Lipa mengatakan bahwa terlebih dahulu saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah setelah itu baru mengerjakan pekerjaan di kebun. Semua pekerjaan mulai dari proses menanam jagung hingga panen ibu Lipa kerjakan karena suaminya telah meninggal.

Mengenai hasil wawancara yang saya lakukan dengan ibu Baisa dengan pertanyaan yang sama orang yang berbeda mengatakan bahwa:

“Bekerja sebagai petani kadang sibuk kadang juga santai sesuai dengan musimnya saja. Para petani sibuk pada saat musim tanam dan musim panen saja selebihnya seperti musim memupuk itu tidak terlalu berat. Pagi-pagi saya

⁶⁰ Ibu Surianti, petani, wawancara di Kaseralau Kabupaten Pinrang 10 Mei 2026

⁶¹ Ibu Lipa, petani, wawancara di Kaseralau Kabupaten Pinrang 08 Mei 2026

mengerjakan pekerjaan rumah terlebih dahulu sekalian membuat bekal untuk dibawa ke kebun. Setelah itu baru berangkat.”⁶²

Informan mengatakan bahwa sebagai petani jagung tidak selamanya sibuk di kebun. Petani jagung sibuk hanya pada saat musim tanam, musim memupuk dan musim panen saja. Jika musim tanam dan musim panen tiba terlebih dahulu ibu Baisa mengerjakan pekerjaan rumah terlebih dahulu setelah itu baru berangkat bertani.

Wawancara dilakukan kembali dengan pertanyaan yang sama dengan orang yang berbeda, ibu Jumiati selaku perempuan tani di Kaseralau Kabupaten Pinrang, mengatakan bahwa:

“ pagi-pagi terlebih dahulu saya memasak, nyuci, bersih-bersih, urus anak dan pekerjaan lainnya, anak perempuan kadang membantu kalau pulang sekolah di bagian cuci piring, kalau ada panggilan sebagai buruh tani saya saya siap-siap dari subuh tapi kalau tdk ada saya bisa santai.”⁶³

Berdasarkan wawancara diatas informan menjelaskan bahwa kerja sebagai buruh tani tidak setiap hari, hanya kalau ada yang panggil, kalau ada panggilan ibu Jumiati harus bangun subuh agar tidak telat untuk ke kebun tapi kalau lagi tidak ada waktunya bisa dipakai istirahat.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai petani, narasumber telah menemukan keseimbangan antara tanggung jawab dalam kebutuhan keluarga dan sebagai petani. Meskipun masih berusaha untuk membantu suami bekerja juga tetap harus mampu memenuhi kebutuhan suami dan keluarga di rumah. Pentingnya manajemen waktu dalam berumah tangga dalam menghadapi tantangan peran ganda serta penyesuaian diri, narasumber telah menemukan cara untuk menjaga keseimbangan yang sehat antara kedua peran tersebut.

⁶² Ibu Baisa, petani, wawancara di Kaseralau Kabupaten Pinrang 10 Mei 2026

⁶³ Ibu Jumiati, petani, wawancara di Kaseralau Kabupaten Pinrang 11 Mei 2026

Kesimpulan keseluruhan dari hasil wawancara mengenai bentuk peran ganda yang dimiliki oleh perempuan (istri) di Kaseralau yaitu selain menjalankan peran domestik dalam hal ini sebagai ibu rumah tangga juga menjalankan peran publik atau yakni sebagai perempuan tani dan juga sebagai buruh tani. pembagian waktu umumnya membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan sebagai petani dengan pola yang sama. Mereka cenderung mendahulukan pekerjaan rumah tangga sebelum mengerjakan aktivitas di kebun atau sebagai buruh tani. Pekerjaan rumah tangga biasanya dilakukan di pagi hari, sementara kegiatan berkebun dilaksanakan setelah pekerjaan selesai.

2. Kontribusi Perempuan Tani Desa Kaseralau dalam ekonomi keluarga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Keluarga.

Perempuan bertani atau perempuan yang menjadi buruh tani merupakan bentuk kontribusi dalam ekonomi keluarga. hal ini juga berpotensi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi keluarga perempuan. Aktivitas ini memberikan peluang bagi perempuan untuk berkontribusi secara finansial terhadap ekonomi rumah tangga. Melalui buruh tani, perempuan dapat menghasilkan pendapatan tambahan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hal tersebut bentuk kontribusi terhadap ekonomi keluarga.

Tabel 4. Total Pendapatan buruh Tani dalam satu musim tanam jagung

No	Nama Buruh Tani	Pendapatan Menanam Jagung (Rp)	Pendapatan Memanen Jagung (Rp)	Total Pendapatan
1	Hani	2.200.000	1.450.000	3.650.000
2	Sarasia	1.500.000	900.000	2.400.000
3	Kasturi	1.200.000	900.000	2.100.000

4	Surianti	1.600.000	1.500.000	3.100.000
5	Jumiati	1.750.000	900.000	2.650.000
6	Surena	700.000	1.200.000	1.900.000
7	Santi	1.500.000	1.150.000	2.650.000
8	Sinar	850.000	1.250.000	2.100.000
9	Baisa	2.500.000	600.000	3.100.000
10	Lipa	900.000	1.500.000	2.400.000
11	Darniati	900.000	900.000	1.800.000
12	Cenceng	1.600.000	900.000	2.500.000
13	Suharni	2.050.000	1.200.000	3.250.000
14	Tati	2.100.000	1.050.000	3.150.000
15	Sumi	900.000	1.200.000	2.100.000
16	Naharia	2.600.000	1.050.000	3.650.000
17	Nursyamsi	900.000	1.200.000	2.100.000
18	Siar	800.000	1.500.000	2.300.000
19	Marni	1.700.000	1.200.000	2.900.000
20	Sumarni	1.600.000	900.000	2.500.000

Sumber data : diolah oleh peneliti, tahun 2026

Dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh oleh setiap informan berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh jumlah kesempatan atau panggilan kerja sebagai buruh tani yang tidak sama pada setiap informan. Pendapatan yang diperoleh merupakan akumulasi dari upah sebagai buruh tanam jagung dan buruh panen jagung. Selain dipengaruhi oleh frekuensi bekerja, besarnya pendapatan juga bergantung pada banyaknya pekerjaan yang diselesaikan.

Uraian yang lebih jelas mengenai bagaimana kontribusi perempuan tani di Kaseralau, peneliti menguraikan hasil wawancara dari beberapa informan sebagai sumber data yang akurat, dan pertanyaan diatas lebih di pertegas. Apakah ibu memiliki penghasilan sebagai petani dan bagaimana penghasilan tersebut ibu gunakan dalam keluarga, wawancara saya lakukan dengan ibu Baisa selaku perempuan tani di Kaseralau Kabupaten Pinrang mengatakan bahwa:

“Kalau saya pergi ma kompe’ atau makkande gaji saya bisa mendapat gaji 100 ribu per hari bahkan lebih. gaji tersebut biasanya saya gunakan untuk keperluan anak-anak saya dan juga untuk kebutuhan sehari-hari.”⁶⁴

Berdasarkan wawancara diatas ibu Baisa menjelaskan bahwa gaji buruh tani dalam sehari 100 ribu bahkan bisa lebih tergantung berapa banyak yang dikerjakan. Kalau musim tanam berarti berapa liter jagung yang di tanam. namun yang menjadi fokus utamanya gaji tersebut digunakan untuk kebutuhan anak-anak. Dan kebutuhan dapur.

Pernyataan yang sama dikemukakan oleh ibu Surianti selaku perempuan tani di Kaseralau Kabupaten Pinrang mengatakan bahwa:

“Gaji saya sebagai buruh tani tergantung seberapa banyak yang saya kerjakan, kalau musim tanam berarti berapa liter jagung yang saya tanam, harga perliternya 50 ribu,sehari biasanya saya dapat sampai 120 ribu. Gaji tersebut saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk jajan anak.”⁶⁵

Wawancara kembali dilakukan dengan pertanyaan yang sama dengan orang yang berbeda, ibu Lipa selaku perempuan tani di Kaseralau Kabupaten Pinrang mengatakan bahwa:

“Saya pikir hasil panen jagung itu merupakan penghasilan saya sendiri, hasil tani bisa saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari.”⁶⁶

⁶⁴ Ibu Baisa, petani, wawancara di Kaseralau Kabupaten Pinrang 10 Mei 2026

⁶⁵ Ibu Surianti, petani wawancara di Kaseralau Kabupaten Pinrang 10 Mei 2026

⁶⁶ Ibu Lipa, petani, wawancara di Kaseralau Kabupaten Pinrang 08 Mei 2026

Berdasarkan wawancara diatas dijelaskan bahwa hasil panen jagung menjadi salah satu sumber pendapatan yang penting bagi dirinya dan keluarga informan mengungkapkan bahwa pendapatan diperoleh setiap kali panen, artinya dalam empat bulan lamanya. Hal ini dijelaskan bahwa pendapatan tersebut dapat ia gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Wawancara kembali dilakukan dengan pertanyaan yang sama dengan orang yang berbeda, ibu Surena selaku perempuan tani di Kaseralau Kabupaten Pinrang mengatakan bahwa:

“Bisa dibilang gaji saya sebagai buruh tani itu yang saya andalkan terutama untuk kebutuhan dapur.”⁶⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa menjadi buruh tani merupakan satu-satunya jalan untuk kebutuhan sehari-hari. Karena upah sebagai buruh tani cair dengan cepat. Sementara untuk kebutuhan lain bisa menunggu hasil panen milik sendiri.”

Wawancara kembali dilakukan dengan pertanyaan apa manfaat yang ibu rasakan dari bekerja sebagai petani dan apakah ada perubahan kesejahteraan keluarga sejak ibu bekerja sebagai petani, wawancara yang saya lakukan dengan ibu Sarasia selaku perempuan tani di Kaseralau mangatakan bahwa:

“Sejak saya membantu suami saya bekerja sebagai petani saya bisa merasakan susahnya mencari uang sehingga saya bisa lebih hemat. Dampaknya sangat besar. Sebelum saya membantu suami semuanya dilakukan sendiri, sekarang ada saya yang membantu sehingga pekerjaanya bisa lebih cepat selesai dan juga adapun pendapatan saya sebagai buruh tani yang bisa untuk kebutuhan keluarga”.⁶⁸

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa keterlibatan perempuan dalam membantu suami bekerja sebagai petani memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian keluarga. Informan mengungkapkan bahwa setelah ikut

⁶⁷ Ibu Surena, petani wawancara di Kaseralau Kabupaten Pinrang 09 Mei 2026

⁶⁸ Ibu Sarasia, Petani, Wawancara di Kaseralau Kabupaten Pinrang 09 Mei 2026

bekerja di sektor pertanian, ia dapat memahami sulitnya mencari penghasilan sehingga menjadi lebih hemat dalam mengelola keuangan keluarga. Selain itu kehadirannya dalam membantu pekerjaan suami membuat pekerjaan suami lebih cepat selesai kemudian pendapatan yang diperoleh informan sebagai buruh tani juga turut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa peran ganda perempuan tidak hanya membantu meringankan pekerjaan suami tetapi juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga melalui tambahan pendapatan dan mengelola keuangan yang lebih baik.

Wawancara kembali dilakukan dengan pertanyaan yang sama dengan orang yang berbeda, ibu Sinar selaku petani di Kaseralau mengatakan bahwa:

“ Alhamdulillah ada perubahan, dulu waktu cuman dirumah saya boros sekali, sekarang saya lebih hemat. Dan setelah saya jadi buruh tani saya bisa bayar utang, kalau anak minta jajan bisa di kasi dari hasil buruh”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu sinar dijelaskan bahwa keterlibatan perempuan sebagai buruh tani membawa perubahan positif terhadap kondisi ekonomi rumah tangga. Informan mengungkapkan bahwa sebelum bertani ia cenderung lebih boros dalam mengelola pengeluaran. Namun setelah ikut bekerja dan memperoleh penghasilan sendiri, ia menjadi lebih hemat dan bijak dalam mengatur keuangan. Pendapatan yang diperoleh juga digunakan untuk membayar sebagian utang dan juga untuk memenuhi kebutuhan anak seperti memberikan uang jajan.

Wawancara kembali dilakukan dengan pertanyaan yang sama dengan orang yang berbeda, ibu Surianti selaku petani di Kaseralau mengatakan bahwa:

“ Jelas ada perubahan kalau dulu saya hanya dirumah saja. Sekarang saya pergi ma'kompe di kebun orang saya mendapat pekerjaan dan gaji”.⁷⁰

⁶⁹ Ibu Sinar, petani, wawancara di Kaseralau Kabupaten Pinrang 08 Mei 2026

⁷⁰ Ibu Surianti, Petani, wawancara di Kaseralau Kabupaten Pinrang 10 Mei

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa keterlibatan dalam bekerja sebagai buruh tani memberikan perubahan yang nyata terhadap kondisi ekonomi keluarga. Informan menjelaskan bahwa sebelum ia bekerja aktivitasnya hanya terbatas pada pekerjaan domestik dirumah tanpa memiliki penghasilan sendiri. namun setelah bekerja dikebun milik orang lain ia memperoleh kesempatan kerja yang menghasilkan pendapatan. Adanya penghasilan tersebut memberikan kontribusi terhadap perekonomian keluarga.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran perempuan tani di Desa Kaseralau, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang, telah memberikan dampak signifikan pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi keluarga para petani khususnya petani perempuan. Para narasumber melaporkan adanya peningkatan pendapatan yang bisa membantu kebutuhan sehari-hari. dampak positif lainnya adalah adanya pendapatan tambahan sebagai buruh tani untuk membantu biaya pendidikan anak-anak dan kebutuhan rumah tangga. Namun beberapa keluarga pendapatan utama tetap berasal dari hasil tani. Kontribusi sebagai perempuan tani tidak dapat diabaikan, pendapatan yang bisa menjamin kebutuhan harian keluarga dapat memberikan keamanan finansial dan meningkatkan kualitas hidup keluarga para petani di Desa Kaseralau Kabupaten Pinrang.

3. Analisis Ekonomi Islam terhadap Peran Ganda Perempuan Tani

Untuk memahami peran perempuan tani dalam kegiatan usahatani jagung di Kaseralau, penulis menggunakan teori *al-kasb* sebagai pisau analisis. Teori *al-kasb* yang dikemukakan oleh Imam Muhammad bin Hasan Asy-Syaibani menjelaskan bahwa bekerja merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh rezeki yang halal guna memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri dan keluarganya. Dalam Islam,

bekerja tidak hanya dipandang sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah apabila dilakukan dengan niat yang baik, melalui cara yang halal, dan bertujuan untuk mencapai kemaslahatan.

Konsep *al-kasb* menekankan bahwa setiap individu memiliki kewajiban untuk berusaha dan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dalam memperoleh penghidupan. Selain itu, teori ini juga menjelaskan bahwa hasil usaha yang diperoleh harus dikelola secara bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta menciptakan kesejahteraan. Dengan demikian, teori *al-kasb* tidak hanya membahas proses memperoleh pendapatan, tetapi juga mencakup aspek tanggung jawab, kemitraan dalam keluarga, dan nilai-nilai ibadah yang terkandung dalam aktivitas ekonomi.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hasil wawancara yang telah diperoleh akan dianalisis dan diinterpretasikan menggunakan teori *al-kasb* untuk melihat sejauh mana peran perempuan tani di Kaseralau mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Kasturi selaku perempuan tani di Kaseralau apabila ditanya Menurut ibu, apakah perempuan boleh bekerja diluar rumah dalam islam ia menerangkan sebagai berikut:

“menurut saya perempuan yang mau bekerja boleh saja asalkan mendapatkan izin dari suami, dan dengan diniatkan sebagai ibadah”.⁷¹

Sama halnya dengan yang dijelaskan oleh ibu Jumiati yang bekerja sebagai petani menerangkan sebagai berikut:

“saya bekerja niatnya untuk membantu suami, jadi saya kerja sudah mendapat izin dari suami saya”.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh menerangkan bahwa perempuan (istri) di Kaseralau sudah mendapatkan izin dari suaminya untuk bekerja.

⁷¹ Ibu Kasturi, petani, wawancara di Kaseralau, Kabupaten Pinrang 11 Mei 2026

⁷² Ibu Jumiati, petani, wawancara di Kaseralau Kabupaten Pinrang 11 Mei 2026

Kembali melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama dengan orang yang berbeda, ibu Surena selaku perempuan tani di Kaseralau mengatakan bahwa:

“Menurut saya perempuan yang ingin bekerja diluar rumah boleh saja. Asal pekerjaan halal”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa di Kaseralau perempuan (istri) bekerja sebagai petani sudah mendapatkan izin langsung dari masing-masing suaminya hal ini juga di jelaskan oleh ibu katuri bahwasannya bekerja untuk membantu suami ini diniatkan sebagai ibadah, juga dijelaskan oleh ibu surena bahwa bekerja sebagai petani ia lebih mengutamakan pendapatan yang halal.

Wawancara kembali dilakukan dengan pertanyaan apakah ibu dan keluarga menerapkan prinsip ekonomi syariah (seperti kejujuran, keadilan, dan tidak boros)?, ibu Sinar petani di Kaseralau menerangkan bahwa:

“Sebisa mungkin saya selalu berperilaku jujur seperti setelah menjual hasil tani (jagung) saya harus bayar biaya daros saya bayar sesuai dengan hasilnya. Biasanya dibayar perton dan biasanya yang punya daros tanya berapa ton jagung ibu”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara diatas ibu Sinar menjelaskan bahwa dalam kehidupan sehari-hari ibu sinar selalu menerapkan prinsip ekonomi islam yakni kejujuran, setiap habis panen ibu sinar harus membayar biaya mesim pemipil jagung. Biaya mesin pemipil jagung ini dibayar sesuai dengan banyaknya jagung di tandai dengan pertonnya. Ibu sinar selalu jujur dalam hal ini membuktikan bahwa prinsip kejujuran selalu diterapkan.

Wawancara kembali dilakukan dengan pertanyaan yang sama dengan orang yang berbeda, ibu Baisa mengatakan bahwa:

“ dalam kehidupan sehari-hari saya selalu menerapkan kejujuran dan keadilan seperti Kalau kami pergi ma’kompe yang menghitung banyaknya benih jagung yang kami tanam itu kami sendiri, yang punya kebun selalu peraya karena kami selalu jujur dalam hal ini. Terkait dengan keadilan kalau dalam satu liter kami

⁷³ Ibu Sinar, petani, *Wawancara* di Kaseralau Kabupaten Pinrang 08 Mei 2026

tanam 3 orang, yah gajinya nantinya kami bagi secara adil. Saya juga selalu irit dalam mengelola keuangan dan tidak boros”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa dalam kehidupan sehari-hari ibu baisa selalu menerapkan kejujuran, keadilan dan tidak boros dalam kehidupannya. Hal ini dilakukan juga apabila melakukan pekerjaannya sebagai buruh bahwa ia selalu jujur dalam menghitung banyaknya benih jagung yang ia tanam juga dalam pembagian gajinya juga di bagi sesuai dengan yang dilakukan maksudnya apabila dalam satu liter benih jagung di kerjakan atau ditanam oleh tiga orang maka hasilnya nantinya juga di bagi tiga.

Wawancara kembali dilakukan dengan pertanyaan yang sama dengan orang yang berbeda, ibu Hani mengatakan bahwa:

“tentu saya menerapkan itu terutama tidak boros, tetapi tetap adil dan jujur dalam mengelola uang”.⁷⁵

Berdasarkan wawancara diatas dijelaskan bahwa dalam kehidupannya ibu Hani selalu menerapkan prinsip ekonomi islam yakni dengan tidak boros tetapi tetap adil dan jujur dalam mengelola keuangan keluarga.

Berbicara mengenai keseimbangan peran perempuan dirumah dan peran perempuan sebagai petani. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan pertanyaan bagaimana ibu menjaga keseimbangan antara pekerjaan ibu sebagai petani dan sebagai istri/ibu dengan ibu Surena selaku perempuan tani mengatakan bahwa:

“apabila di hadapkan dengan dua pekerjaan tersebut terlebih dahulu saya harus mengerjakan pekerjaan rumah, setelah itu baru saya ke kebun.”⁷⁶

Wawancara kembali dilakukan dengan pertanyaan yang sama dengan orang yang berbeda, ibu Baisa selaku perempuan tani mengatakan bahwa:

⁷⁴ Ibu Baisa, Petani, *Wawancara* di Kaseralau Kabupaten Pinrang 10 Mei 2026

⁷⁵ Ibu Hani, Petani, *Wawancara* di Kaseralau Kabupaten Pinrang 10 Mei 2026

⁷⁶ Ibu Surena, petani *wawancara* di Kaseralau Kabupaten Pinrang 09 Mei 2026

“Kesibukan petani jagung ada masanya, sedangkan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga itu tidak ada habisnya, tiba waktunya menanam dan panen biasanya saya bangun subuh untuk mengerjakan pekerjaan rumah.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas menerangkan bahwa menjadi petani jagung kadang sibuk dan kadang juga santai di karenakan usaha tani jagung mempunyai musim namun apabila musimnya tiba ibu Baisa bangun lebih awal agar semua pekerjaan rumah bisa selesai lebih cepat setelah itu baru berangkat sebagai petani.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kaseralau, ditemukan bahwa perempuan tani tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga berperan sebagai pelaku ekonomi keluarga melalui kegiatan usahatani jagung. Keterlibatan perempuan dalam aktivitas pertanian menunjukkan adanya upaya untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga yang semakin meningkat. Dalam konteks teori *al-kasb*, aktivitas tersebut dapat dipahami sebagai bentuk ikhtiar dalam memperoleh rezeki yang halal untuk mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk Peran Ganda Perempuan tani sebagai kontribusi dalam ekonomi keluarga di Desa Kaseralau Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang

Berangkat dari teori pertama yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan dari individu berdasarkan posisinya dalam masyarakat. Menurut soekanto, peran merupakan proses dinamis yang berkaitan dengan status dan kedudukan seseorang. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, ia memainkan peran.⁷⁸

⁷⁷ Ibu Baisa, petani, wawancara di Kaseralau Kabupaten Pinrang 10 Mei 2026

⁷⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (PT Raja Grafindo Persada, 2019). hlm 211

Peran ganda perempuan sering dipahami sebagai peran yang harus dimainkan oleh perempuan dalam dua atau lebih peran secara bersamaan. Tanggung jawab ini biasanya mencakup kewajiban domestik (dirumah) dan publik (ditempat kerja atau masyarakat). Peran ganda perempuan pada umumnya seperti perannya sebagai pekerja atau karyawan, sebagai istri untuk memenuhi kebutuhan suami dan sebagai ibu dari anak-anaknya, sebagai rumah tangga dimana memenuhi kebutuhan seluruh rumah tangga, dan sebagai anggota masyarakat. Peran ganda perempuan menunjukkan urgensi eksistensi mereka bagi pribadi, rumah tangga dan masyarakat. Potensi perempuan, baik dalam aspek domestik atau sebagai individu yang bekerja merupakan faktor mendasar dalam menentukan dinamika strategi gender.⁷⁹

Berdasarkan teori diatas telah terimplementasi pada peran ganda perempuan tani di Dusun Kaseralau, Kabupaten Pinrang, ditemukan bahwa perempuan memiliki peran ganda yang sangat penting dalam kehidupan keluarga dan kegiatan pertanian. Peran ganda tersebut terlihat dari keterlibatan perempuan dalam menjalankan tugas domestik sebagai ibu rumah tangga sekaligus berpartisipasi dalam kegiatan produktif sebagai petani maupun buruh tani. Kedua peran tersebut dijalankan secara bersamaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keluarga dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam sektor pertanian didorong oleh beberapa faktor. Faktor yang paling dominan adalah faktor ekonomi. Sebagian besar informan menyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh suami atau hasil pertanian dari lahan milik keluarga belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangga. Kondisi tersebut semakin dirasakan ketika harga kebutuhan

⁷⁹ Muhammad Haramain, 'Dakwah Pemberdayaan Perempuan : Telaah Pemikiran Qasim Amin Tentang Kesetaraan Gender', *Jurnal Pemikiran Islam*, vol.5, No. (2019).

pokok terus meningkat, sementara hasil pertanian hanya dapat diperoleh setelah masa panen yang relatif lama, yaitu sekitar empat bulan sekali. Oleh karena itu, perempuan memilih untuk ikut bekerja di sektor pertanian agar dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga.

Keterlibatan perempuan dalam kegiatan pertanian juga dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab dan solidaritas terhadap keluarga. Beberapa informan mengungkapkan bahwa mereka merasa kasihan apabila suami harus bekerja sendiri mengelola lahan pertanian. Oleh karena itu, mereka memilih untuk membantu pekerjaan suami di kebun agar pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih ringan. Hal ini menunjukkan adanya kerja sama antara suami dan istri dalam memenuhi kebutuhan keluarga serta mengelola usaha pertanian yang dimiliki.

Perempuan tani di Kaseralau tidak hanya berperan sebagai tenaga tambahan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam hampir seluruh proses budidaya jagung. Berdasarkan hasil wawancara, mereka ikut melakukan berbagai aktivitas pertanian mulai dari penanaman, pemupukan, penyemprotan hama, pemeliharaan tanaman, hingga proses panen. Bahkan terdapat informan yang mengelola seluruh kegiatan pertanian secara mandiri karena suaminya telah meninggal dunia. Kondisi ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam menjalankan kegiatan pertanian serta menjadi bagian penting dalam proses produksi pertanian keluarga.

Keinginan untuk membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga bagi perempuan desa ini tidaklah sulit. Perempuan memperoleh kebebasan untuk bekerja membantu suami mereka dalam hal meningkatkan pendapatan keluarga. Mulai

dari berkebun, bertani, berdagang hingga menjadi buruh pabrik dilakukan oleh perempuan agar dapat mencukupi kebutuhan keluarga.⁸⁰

Dalam menjalankan peran ganda, perempuan tani harus mampu mengatur waktu antara pekerjaan domestik dan pekerjaan produktif. Hasil wawancara menunjukkan bahwa hampir seluruh informan memiliki pola pembagian waktu yang serupa. Mereka umumnya memulai aktivitas sejak pagi hari dengan menyelesaikan pekerjaan rumah tangga terlebih dahulu, seperti memasak, mencuci pakaian, membersihkan rumah, menyiapkan kebutuhan suami dan anak, serta mengurus anggota keluarga lainnya. Setelah seluruh pekerjaan domestik selesai, barulah mereka berangkat ke kebun atau bekerja sebagai buruh tani.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perempuan telah berkontribusi dalam sektor ekonomi, tanggung jawab domestik masih menjadi tugas utama yang harus mereka selesaikan. Dengan kata lain, keterlibatan perempuan dalam kegiatan pertanian tidak mengurangi kewajiban mereka dalam mengurus rumah tangga. Kondisi tersebut menggambarkan adanya beban kerja ganda yang harus ditanggung oleh perempuan, karena mereka harus menjalankan dua peran sekaligus dalam waktu yang bersamaan.

Meskipun demikian, para informan menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola dan menyeimbangkan kedua peran tersebut. Mereka memanfaatkan waktu secara efektif agar pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan pertanian dapat berjalan dengan baik. Pada beberapa keluarga, anak-anak juga turut membantu pekerjaan rumah tangga sehingga dapat mengurangi beban yang ditanggung oleh

⁸⁰ Budi gautama siregar Aida Mahrani siregar, 'Upaya Perberdayaan Ekonomi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada PT PM Meekar Di Kota Padangsidimpuan Perspektif Ekonomi Syariah', *Journal of Syariah Economics Dcholar*, 2025. hlm 12

perempuan. Selain itu, pekerjaan sebagai buruh tani yang bersifat musiman memberikan kesempatan bagi perempuan untuk menyesuaikan waktu kerja dengan kebutuhan keluarga.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa perempuan tani memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap keberlangsungan ekonomi rumah tangga. Pendapatan yang mereka hasilkan, baik dari mengelola lahan sendiri maupun dari pekerjaan sebagai buruh tani, menjadi sumber tambahan yang membantu keluarga memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya berperan sebagai pengurus rumah tangga, tetapi juga sebagai pelaku ekonomi yang aktif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa peran ganda perempuan tani di Kaseratau Kabupaten Pinrang merupakan bentuk adaptasi terhadap tuntutan ekonomi dan kebutuhan keluarga. Perempuan mampu menjalankan fungsi domestik dan produktif secara bersamaan melalui pengelolaan waktu yang baik serta komitmen yang tinggi terhadap keluarga. Kehadiran perempuan dalam sektor pertanian tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga, tetapi juga memperlihatkan pentingnya kontribusi perempuan dalam pembangunan ekonomi keluarga dan keberlanjutan sektor pertanian di pedesaan. Oleh karena itu, peran perempuan tani perlu mendapatkan perhatian dan pengakuan yang lebih besar karena kontribusinya sangat signifikan dalam kehidupan keluarga maupun dalam kegiatan pertanian.

2. Analisis Kontribusi perempuan tani terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan di Desa Kaseralau Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa perempuan tani di Desa Kaseralau, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang, dapat diketahui bahwa keterlibatan perempuan dalam sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang perekonomian keluarga. Perempuan tidak hanya menjalankan peran domestik sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab mengurus keluarga, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan produktif yang menghasilkan pendapatan. Keterlibatan perempuan sebagai petani maupun buruh tani memberikan kontribusi nyata terhadap pemenuhan kebutuhan rumah tangga serta peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Sebagai salah satu anggota keluarga, ibu rumah tangga memiliki peran dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga melalui kontribusi berupa penghasilan tambahan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi ekonomi yang semakin meningkatnya tuntutan hidup mendorong sebagian ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya berfokus pada pekerjaan domestik untuk turut serta mencari penghasilan demi mendukung kebutuhan keluarga. Pada dasarnya, perempuan memiliki peran ekonomi yang penting, baik melalui pekerjaan yang dilakukan secara rutin maupun kegiatan lainnya yang dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga.⁸¹

Pendapatan yang diperoleh dari bekerja sebagai buruh tani dapat mencapai sekitar Rp100.000 per hari bahkan lebih, tergantung pada banyaknya pekerjaan yang

⁸¹ Ulfayanti, 'Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Industri Kecil Batu Bata Di Lansirang Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)'.

dapat diselesaikan. Pada musim tanam jagung, sistem upah biasanya dihitung berdasarkan jumlah liter jagung yang ditanam. Pendapatan yang diperoleh tersebut sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dan kebutuhan sehari-hari keluarga. Dari hasil wawancara ini dapat dipahami bahwa penghasilan perempuan dari sektor pertanian berfungsi sebagai sumber pendapatan yang secara langsung mendukung keberlangsungan kehidupan rumah tangga. Kebutuhan anak seperti biaya sekolah, uang jajan, serta kebutuhan pokok keluarga dapat terpenuhi melalui pendapatan yang diperoleh dari aktivitas buruh tani.

Keterlibatan ibu rumah tangga atau istri dalam kegiatan mencari penghasilan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga, terutama dalam memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangga. Pada umumnya, peran istri dalam aspek ekonomi lebih banyak berfungsi sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari.⁸² Anak-anak yang sedang menjalani pendidikan membutuhkan biaya yang cukup besar, sehingga berbagai perlengkapan sekolah dan fasilitas pendukung pembelajaran perlu disediakan agar memperoleh kualitas pendidikan yang optimal. Selain biaya pendidikan, kebutuhan rutin yang bersifat konsumsi juga menjadi hal utama yang harus dipenuhi, seperti kebutuhan sandang, pangan, dan tempat tinggal. Bagi keluarga yang memanfaatkan fasilitas seperti listrik, air bersih, dan telepon, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan, kebutuhan tersebut turut menjadi bagian dari pengeluaran yang tidak dapat diabaikan. Berdasarkan kondisi tersebut, setiap keluarga perlu memiliki pengelolaan

⁸² Neli Sulia Sukmawati, ahmad yasir, 'Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Kelurga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Sambas'*jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, Vol.4 No.2 (2021).

ekonomi yang baik, terutama dalam mengatur keuangan agar mampu mencapai kesejahteraan keluarga.⁸³

Penghasilan sebagai buruh tani merupakan sumber pendapatan yang sangat diandalkan, terutama untuk memenuhi kebutuhan dapur dan kebutuhan pokok keluarga. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendapatan dari pekerjaan sebagai buruh tani memiliki peran strategis dalam menjaga keberlangsungan ekonomi rumah tangga. Upah yang diterima setelah bekerja dapat langsung digunakan untuk membeli kebutuhan sehari-hari tanpa harus menunggu musim panen. Dengan demikian, pekerjaan sebagai buruh tani menjadi solusi bagi keluarga petani dalam memenuhi kebutuhan yang bersifat mendesak.

Hasil yang diperoleh dari bekerja sebagai buruh tani dapat digunakan untuk memberikan uang jajan kepada anak-anak serta memenuhi kebutuhan harian keluarga. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kontribusi perempuan tani tidak hanya berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pokok rumah tangga, tetapi juga berkaitan dengan kebutuhan anak-anak yang mendukung proses tumbuh kembang mereka. Dalam konteks keluarga petani, kemampuan memenuhi kebutuhan anak merupakan salah satu indikator penting kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara, dapat dipahami bahwa perempuan tani di Desa Kaseratau memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Pendapatan yang diperoleh melalui kegiatan bertani maupun bekerja sebagai buruh tani digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangga, mulai dari kebutuhan pangan, kebutuhan anak-anak, biaya pendidikan, hingga

⁸³ agnes jevi rialita Dkk, 'Peran Wanita Dalam Mendorong Perekonomian Keluarga Dengan Perspektif Ekonomi Syariah: Analisis Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Kota Metro' (institut agama islam darul a'mal Lampung, 2023). hlm 95

kebutuhan sosial lainnya. Dalam banyak kasus, penghasilan perempuan menjadi sumber pendapatan tambahan yang membantu meringankan beban ekonomi keluarga. Bahkan pada beberapa keluarga, pendapatan dari pekerjaan sebagai buruh tani menjadi sumber penghasilan utama untuk memenuhi kebutuhan harian karena dapat diperoleh secara lebih cepat dibandingkan menunggu hasil panen.

Selain memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan, keterlibatan perempuan dalam sektor pertanian juga berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Dengan adanya tambahan pendapatan, keluarga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan hidup, mengurangi risiko kekurangan ekonomi, serta meningkatkan kualitas hidup anggota keluarga. Pendapatan yang diperoleh perempuan juga memberikan rasa aman secara finansial karena keluarga memiliki lebih dari satu sumber pendapatan. Kondisi ini penting bagi keluarga petani yang umumnya menghadapi ketidakpastian pendapatan akibat faktor cuaca, harga hasil pertanian, maupun risiko gagal panen.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran perempuan tani tidak dapat dipandang sebagai peran pelengkap semata. Perempuan telah menjadi aktor ekonomi yang berkontribusi secara nyata terhadap keberlangsungan ekonomi rumah tangga. Melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan pertanian, perempuan mampu membantu memenuhi kebutuhan keluarga, mendukung pendidikan anak, meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, serta menciptakan ketahanan ekonomi keluarga yang lebih baik. Oleh karena itu, peran perempuan tani di Desa Kaseralau merupakan salah satu faktor penting yang mendukung peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi keluarga petani. Keberadaan mereka tidak hanya membantu suami dalam

mencari nafkah, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pembangunan ekonomi keluarga dan masyarakat pedesaan secara umum.

3. Analisis Ekonomi Islam terhadap Peran Ganda Perempuan Tani di Desa Kaseratau Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang

Teori *al-kasb* yang dikemukakan oleh Imam Muhammad bin Hasan Asy-Syaibani menjelaskan bahwa bekerja atau mencari penghasilan merupakan aktivitas yang memiliki kedudukan penting dalam Islam. Menurut teori ini, manusia diperintahkan untuk berusaha memperoleh rezeki yang halal guna memenuhi kebutuhan hidupnya serta memenuhi tanggung jawab terhadap keluarga. Aktivitas ekonomi tidak hanya dipandang sebagai upaya memperoleh keuntungan materi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah apabila dilakukan dengan niat yang benar, cara yang halal, dan bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan.⁸⁴ Konsep al-Kasb dalam ekonomi Islam tidak hanya menitikberatkan pada upaya memperoleh keuntungan atau pemenuhan kebutuhan materi, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral yang berperan penting dalam menciptakan sistem perekonomian yang berlandaskan etika dan prinsip yang baik.

Perempuan diperbolehkan bekerja di luar rumah selama memperoleh izin dari suami dan pekerjaan tersebut diniatkan sebagai ibadah. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa informan memandang pekerjaan bukan tidak hanya dipandang sebagai kegiatan ekonomi semata, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan wujud pengabdian kepada Allah Swt.. Pemahaman ini sejalan dengan teori *al-kasb* yang menegaskan bahwa nilai suatu pekerjaan tidak hanya terletak pada hasil yang

⁸⁴ Taufiq Hidayat Hasibuan, 'Pemikiran Muhammad Asy-Syaibani Tentang Kasb Dan Relevansinya Dengan Hukum Ekonomi Syariah' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025).

diperoleh, tetapi juga pada niat yang mendasari pekerjaan tersebut. Dalam Islam, setiap aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan dilaksanakan sesuai ketentuan syariat dapat bernilai ibadah.

Perempuan (istri) di Desa Kaseratau bekerja untuk membantu suami juga memperlihatkan adanya orientasi kemaslahatan keluarga dalam aktivitas ekonomi yang dilakukan. Dalam teori *al-kasb*, tujuan utama bekerja adalah memenuhi kebutuhan hidup serta menghindarkan diri dan keluarga dari ketergantungan kepada orang lain. Oleh karena itu, keterlibatan perempuan tani dalam kegiatan pertanian dapat dipandang sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mempertahankan stabilitas dan keberlangsungan perekonomian keluarga. Penghasilan yang diperoleh dari hasil panen jagung menjadi sumber tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan pangan, pendidikan anak, kesehatan, dan kebutuhan sosial lainnya.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa perempuan tani tetap berusaha mempertahankan tanggung jawab domestiknya meskipun aktif dalam kegiatan pertanian. Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Surena menjelaskan bahwa sebelum berangkat ke kebun ia terlebih dahulu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Pernyataan yang sejalan juga disampaikan oleh Ibu Baisa yang menyatakan bahwa pada musim tanam dan panen ia harus bangun sejak subuh untuk menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum memulai aktivitas di kebun.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perempuan tani menjalankan dua tanggung jawab secara bersamaan, yaitu tanggung jawab dalam lingkup rumah tangga (domestik) dan aktivitas yang menghasilkan pendapatan (produktif). Dalam perspektif teori *al-kasb*, mencari nafkah merupakan aktivitas yang penting, tetapi tidak boleh

mengabaikan kewajiban lain yang menjadi tanggung jawab seseorang. Upaya perempuan tani untuk tetap menyelesaikan pekerjaan rumah tangga sebelum bekerja menunjukkan adanya usaha untuk menjaga keseimbangan antara tanggung jawab keluarga dan aktivitas ekonomi. Dengan kata lain, perempuan tani berusaha mengintegrasikan kewajiban domestik dengan aktivitas produktif sehingga keduanya dapat berjalan secara bersamaan.

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan peran ganda tersebut tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Baisa, diketahui bahwa ketika aktivitas di kebun sedang padat, pekerjaan rumah tangga sering kali tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Kondisi tersebut menyebabkan dirinya tetap harus melanjutkan pekerjaan domestik setelah pulang dari kebun dalam keadaan lelah. Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Santi yang mengaku memiliki waktu yang lebih sedikit bersama anak karena sebagian besar waktunya digunakan untuk bekerja di kebun. Selain itu, Ibu Lipa menyatakan bahwa menjalankan dua peran sekaligus sering menimbulkan kelelahan fisik yang cukup berat.

Temuan ini menunjukkan adanya konflik peran yang dialami perempuan tani. Mereka tidak hanya bertanggung jawab terhadap pekerjaan produktif di sektor pertanian, tetapi juga harus tetap menjalankan fungsi domestik sebagai ibu dan istri. Dalam kajian gender, kondisi ini sering disebut sebagai *double burden* atau beban ganda perempuan. Perempuan dituntut untuk mampu memenuhi tuntutan pekerjaan ekonomi sekaligus memenuhi tuntutan pekerjaan rumah tangga yang tidak pernah berhenti.

Jika dianalisis menggunakan teori *al-kasb*, kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas mencari nafkah memiliki konsekuensi tertentu terhadap kehidupan

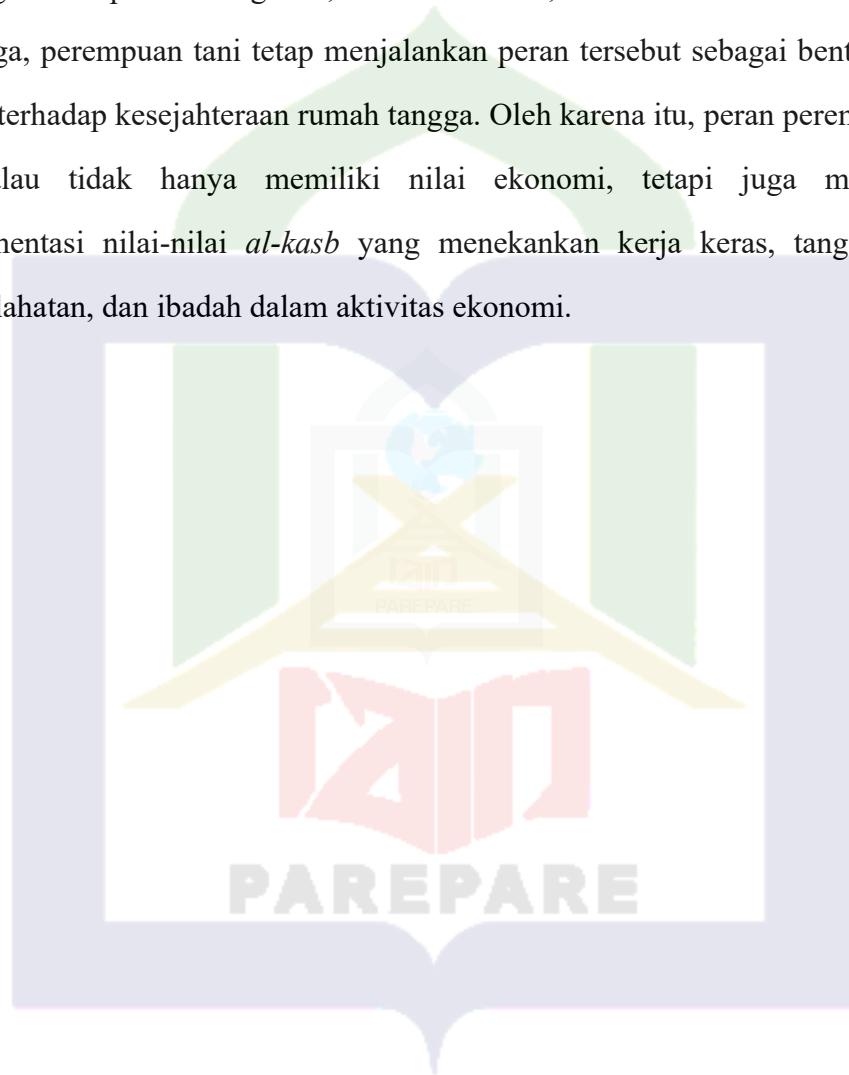
keluarga. Meskipun bekerja merupakan aktivitas yang dianjurkan dalam Islam, keseimbangan antara hak keluarga dan aktivitas ekonomi tetap harus diperhatikan. Oleh karena itu, tantangan yang dialami perempuan tani di Kaseralau menunjukkan pentingnya kerja sama antara anggota keluarga agar beban pekerjaan tidak sepenuhnya ditanggung oleh perempuan. Kerja sama tersebut diperlukan agar tujuan *al-kasb*, yaitu terciptanya kesejahteraan dan kemaslahatan keluarga, dapat terwujud secara optimal.

Selain berperan dalam proses produksi pertanian, perempuan tani juga memiliki posisi penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Hasil panen yang diperoleh biasanya diserahkan kepadanya untuk dikelola. Ia bertanggung jawab mengatur penggunaan uang untuk biaya sekolah anak, pembayaran utang, kebutuhan sehari-hari, serta tabungan keluarga. Meskipun demikian, keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan usaha tani tetap didiskusikan bersama suami.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perempuan tani memiliki peran yang sangat strategis dalam manajemen ekonomi rumah tangga. Mereka tidak hanya berkontribusi dalam menghasilkan pendapatan melalui kegiatan pertanian, tetapi juga berperan dalam mengelola dan mendistribusikan hasil pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam perspektif teori *al-kasb*, pengelolaan hasil usaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas ekonomi. Rezeki yang diperoleh melalui usaha yang halal harus digunakan secara bijaksana untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menciptakan kemaslahatan bagi keluarga.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan tani di Kaseralau telah mengimplementasikan nilai-nilai teori *al-kasb* dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi tersebut terlihat dari beberapa aspek, yaitu: pertama, aktivitas bekerja dilakukan untuk memperoleh rezeki yang halal dan membantu

memenuhi kebutuhan keluarga; kedua, pekerjaan dipahami sebagai bentuk ibadah yang dilandasi niat baik; ketiga, perempuan tetap berupaya menjaga keseimbangan antara tanggung jawab domestik dan aktivitas ekonomi. Meskipun menghadapi berbagai tantangan berupa beban ganda, kelelahan fisik, dan keterbatasan waktu bersama keluarga, perempuan tani tetap menjalankan peran tersebut sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kesejahteraan rumah tangga. Oleh karena itu, peran perempuan tani di Kaseratau tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga mencerminkan implementasi nilai-nilai *al-kasb* yang menekankan kerja keras, tanggung jawab, kemaslahatan, dan ibadah dalam aktivitas ekonomi.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Bentuk peran ganda yang dimiliki perempuan (istri) di Desa Kaseralau yakni sebagai ibu rumah tangga dan sebagai buruh tani jagung. Sebagai ibu rumah tangga mereka tetap bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan domestik, seperti memasak, membersihkan rumah, mencuci, mengurus suami, serta merawat dan mendidik anak. Di sisi lain mereka juga bekerja sebagai buruh tani jagung dengan melakukan berbagai kegiatan pertanian seperti menanam dan juga memanen jagung untuk memperoleh penghasilan tambahan.
2. Kontribusi perempuan tani memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan bertani dan buruh tani digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan anak-anak, biaya pendidikan, serta untuk kebutuhan rumah tangga. Bagi sebagian keluarga, pendapatan perempuan menjadi sumber pendapatan tambahan yang membantu meringankan beban ekonomi rumah tangga, bahkan pada kondisi tertentu menjadi sumber pendapatan yang sangat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan harian keluarga.
3. Peran ganda perempuan tani di Desa Kaseralau tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga mencerminkan implementasi nilai-nilai *al-kasb* yaitu melakukan usaha yang halal dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki untuk memperoleh rezeki, sekaligus tetap menjaga keharmonisan keluarga melalui pelaksanaan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga dan adanya persetujuan suami dalam menjalankan pekerjaan diluar rumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan peran ganda perempuan tani sebagai kontribusi dalam ekonomi keluarga. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perempuan yang bekerja sangat membutuhkan pengaturan waktu yang lebih baik agar peran sebagai ibu dan istri tetap dapat dijalankan secara optimal tanpa mengabaikan kesehatan fisik dan emosional.
2. Bagi suami diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam membantu pekerjaan rumah tangga serta memberikan dukungan moral kepada istri yang bekerja sebagai petani atau buruh tani. Pembagian peran yang lebih adil dalam rumah tangga akan membantu mengurangi beban kerja perempuan sehingga tercipta keharmonisan keluarga. Selain itu, komunikasi dan musyawarah dalam pengambilan keputusan ekonomi keluarga perlu terus ditingkatkan agar pengelolaan pendapatan dapat berjalan lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian berikutnya dapat mengkaji aspek-aspek lain yang lebih luas serta mampu menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan terkait peran ganda perempuan dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Nur, 'Aktualisasi Peran Perempuan Sebagai Ibu Dalam Keluarga Islam (Studi Terhadap Dosen Fakultas Syariah IAIN Palopo)' (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020)
- Agustina, Salsa, 'Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Islam (Studi Home Industry Dewi Keset Di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)' 'Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Islam' (Institut Agama Islam Negeri METRO, 2023)
- Ahdiah, Indah, 'Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat', *Jurnal Academica Fisip Untad*, Vol. 05 N0 (2013)
- Ahira, Anne, *Terminologi Kosa Kata* (Bumi Aksara, 2012)
- Ahlus Hadari, 'Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi Kasus Buruh Gudang Tembakau UD Jaya Seputih)' (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020)
- Aida Mahrani siregar, Budi gautama siregar, 'Upaya Perberdayaan Ekonomi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada PT PM Meekar Di Kota Padangsidimpuan Perspektif Ekonomi Syariah', *Journal of Syariah Economics Dcholar*, 2025
- Amelia, Zahira diva, 'Peran Ganda Perempuan Dalam Rumah Tangga Perspektif Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir (Berdasarkan Uuno. 1 Tahun 1974)' (Universitan Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025)
- Amiruddin Mustam, 'Budaya Fgender Dalam Masyarakat Perpektif Temporal Ekologi Dan Sosial Ekonomi', *Jurnal Al-Maiyyah*, VVolume 10 (2017)
- Arianto, Nur, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik* (CV PUSTAKA SETIA, 2016)
- Asma yunita, Miftahul jannah dkk, 'Perempuan Karir Menurut Pandangan Islam', *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2023
- Delima sari lubis, and Aliman Syahuri zein, *Pengantar EKONOMI ISLAM* (CV Merdeka Kreasi Group, 2022)
- Desi Intan Sari, Abdul Malik Gazali dan Machruddin, 'Konsep Al-Kasb Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Mafatih Al-Gayb Karya Fakh Al-Din Al-Razi)', *Ilmu Al-Qur'an Hadist Syariah Dan Tarbiyah*, Vol.8 No. (2023)
- Agnes jevi rialita dkk, 'Peran Wanita Dalam Mendorong Perekonomian Keluarga Dengan Perspektif Ekonomi Syariah: Analisis Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Kota Metro' (institut aglama islam darul a'mal Lampung, 2023)

- Sofi putri isnani dkk, 'Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Membangun Ketahanan Keluarga Muslim: Tinjauan Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*
- Fatimah Suhro, Sarmiana Batubara, 'Dimensi Moral Dan Spiritual Dalam Konteks Al-Kasb: Fondasi Etis Ekonomi Islam Kontemporer', *Jurnal Multidisiplin*, Volume 2 N (2026)
- Fuadi, Dkk, *Ekonomi Syariah* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Fuja Dastiana, Hulwwati, Merison, 'Sistematika Tinjauan Pemikiran As-Syaibani : Implementasi Al-Kasb (Kerja) Di Zaman Kontemporer', *Jurnal Al-Buhuts*, Vol 21 No. (2025)
- Hakim, Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (PT Gelora Aksara Pratama, 2012)
- Hasibuan, Taufiq Hidayat, 'Pemikiran Muhammad Asy-Syaibani Tentang Kasb Dan Relevansinya Dengan Hukum Ekonomi Syariah' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025)
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Paraktek)* (Rineka Cipta, 2006)
- Jufri, Muhammad, 'Fiqh Perempuan (Analisis Gender Dalam Fiqh Islam Konteks Keindonesiaan)', *Jurnal Al-Maiyyah*, Volume 7, (2014)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Kementrian Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)
- Kumbul Kusdwidjanto Sudjadi, Euis Sunarti dkk, *Peran Perempuan Dalam Gerakan Antikorupsi*, ed. by Tania Panandita & Dwi M Nastiti (Komisi Pemberantas Korupsi, 2021)
- Kurnyasih, Antin, and Bintang akbar azhari Dkk, 'Analisis Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak', *Journal of Creative Student Research (JSCR)*, 2023
- M. ikhwan, 'Ketahanan Ekonomi Keluarga Dalam Ekonomi Islam Sebagai Upaya Mencari Solusi Alternatif', *Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 2021
- Mardianto, Dedi, and Abdul majid toyyibi, *Pengantar Ekonomi Islam*, 2022
- Mu'minatun, 'Upaya Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Potensi Lokal (Tanaman Kelor) Di Desa Beringin Kencana Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan' (Univversitas Islam Negeri Raden Intan lampung, 2023)
- Muhammad Haramain, 'Dakwah Pemberdayaan Perempuan : Telaah Pemikiran Qasim Amin Tentang Kesetaraan Gender', *Jurnal Pemikiran Islam*, vol.5, No. (2019)

- Muhammad Ismail, 'Gender Equality in the Qur'an: A Thematic and Critical Interpretation of Women-Related Verses', *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, volume 18, (2025)
- Padilla, Peni, 'Analisis Peran Ganda Wanita Tani Dalam Perekonomian Keluarga Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Kalibening Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus)' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024)
- Pardiansyah, Elif, *Pengantar Ekonomi Islam* (PT Penamuda Media, 2021)
- Rachmat, Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Kencana, 2006)
- Rifqa Wahdaniyah, 'Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Desa Lero Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam)' (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020)
- Rustan Efendy, 'Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan', *Jurnal Al-Maiyyah*, Volume 07 (2014)
- Saifuddin azwae, *Metode Penelitian* (Pustaka Pelajar, 2007)
- Sartika Tri Lestari, 'Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Pada Perempuan Di Desa Getas, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal)' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022)
- Satori, Djarm'an, and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2017)
- Shofwatunnida, 'Peran Publik Perempuan Dalam Perspektif Al-Qur'an' (Institut PTIQ Jakarta, 2020)
- Sinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Sinta Sunelvia Dewi, 'Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh' (Universitas Islam Negeri Ar-raniryah Banda Aceh, 2020)
- Sitti Arafah, 'Perempuan Dan Kontribusi Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Islam: Sebuah Praktik', *Jurnal Agama Dan Kebudayaan*, 8, no.1 (2022)
- Soerjono soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (PT Rajagrafindo Persada, 2019)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (PT Raja Grafindo Persada, 2019)
- Stevany afrisal, 'Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang)', *Jurnal of Sociology, Education, End Development*, 2021
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabet, CV, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &*

- D (Alfabeta, 2010)
- , *Statistik Untuk Penelitian* (CV Alfabet, 2007)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (PT. Rineka Cipta, 2002)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Bumi Aksara, 2003)
- Sulia Sukmawati, ahmad yasir, Neli, 'Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Sambas', *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, Vol.4 No.2 (2021)
- Syarfuddin, Yurike & Yudha Saktian, 'Peran Gender Dalam Kegiatan Pertanian Di Nagari Api-Api Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat', *Jurnal Sain Dan Teknologi*, 2025
- Taufiqurrahman, Moh, 'Kontribusi Perempuan Di Sektor Pertanian Menuju Pembangunan Berkelanjutan', *Artikel*, 2024
- Tjiptaningsih, Wahyu, 'Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Desa Sidangkempeng Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon)', *Jurnal Ilmiah Administrasi*
- Tri handayani, Nurwahidin, 'Kontribusi Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.09, No (2023)
- Ulfayanti, 'Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Industri Kecil Batu Bata Di Lansirang Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)' (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023)
- Ulil Fauziah, Abd. Rozaq, 'Peranan Istri Dalam Rumah Tangga Perspektif Al-Qur'an Dan Tinjauannya Dalam Fikih Munakahat', 2021
- Umaina, Nur Fatwa, 'Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Home Industri Pembuat Kue Tradisional Di Kelurahan Langnga Kabupaten Pinrang', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, vol.4, No.3 (2025)
- Yuliana Manurung, 'Peran Ganda Perempuan Petani Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda', *Jurnal Pembangunan Sosial*, 2025
- Zuhdi, Syaifuddin, 'Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri', *Jurnal Hukum Jurispudense*, 8,2 (2018)
- Zulfa Eliza, M. Yahya, Alya Nadasyifa, 'Dampak Home Industri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota

Langsa', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Bumi Aksara, 2007)





Lampiran 1. Pedoman Wawancara



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp (0421) 21307**

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : NURSYAMSI

NIM : 20202038660202011

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : EKONOMI SYARIAH

JUDUL : PERAN GANDA PEREMPUAN TANI DESA KASERALAU
SEBAGAI KONTRIBUSI DALAM EKONOMI KELUARGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA :

1. Apa saja aktifitas sehari-hari ibu di rumah?
2. Apakah ibu mendapatkan bantuan dalam pekerjaan rumah tangga?
3. Bagaimana ibu mengatur waktu antara pekerjaan rumah dan pekerjaan di kebun?
4. Apa saja jenis pekerjaan yang ibu lakukan di kebun?
5. Apa motivasi ibu bekerja di sektor pertanian?
6. Apakah ibu memiliki penghasilan sendiri? jika ya berapa kisarannya?
7. Bagaimana penghasilan tersebut digunakan dalam keluarga?
8. Apakah penghasilan ibu membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari?
9. Dalam keluarga ibu siapa yang mengelola keuangan keluarga?
10. Apakah ada perubahan dalam kesejahteraan keluarga sejak ibu bekerja sebagai petani?

11. Menurut ibu, apakah perempuan boleh bekerja diluar rumah dalam islam?
12. Bagaimana ibu menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kewajiban sebagai istri/ibu?
13. Apakah ibu dan keluarga menerapkan prinsip keuangan islam (seperti kejujuran, keadilan, tidak boros)?
14. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar terhadap perempuan yang bekerja?
15. Apa manfaat yang ibu rasakan dari bekerja sebagai petani?
16. Apakah ada dampak negatif yang ibu rasakan dalam menjalankan dua peran sekaligus?
17. Apa harapan ibu kedepan terkait pekerjaan dan keluarga?

Parepare, 20 Maret 2026

Mengetahui,-
Pembimbing utama

A. Rio Makkulau Wahyu, M.E.
NIP. 199304052020121022

Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara Narasumber

TRANSKIP WAWANCARA

1. Bentuk Peran Ganda Perempuan tani sebagai kontribusi dalam ekonomi keluarga di Desa Kaseralau Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang

1) Apa saja aktifitas sehari-hari ibu di rumah?

Jawaban : “Saya mengerjakan pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci pakaian, bersih-bersih. Tugas rumah tangga tidak terlalu berat karena saya hanya tinggal sendiri jadi yang saya urus hanya diri saya sendiri setelah pekerjaan rumah selesai baru saya ke kebun.” Oleh ibu Lipa.

2) Apakah ibu mendapatkan bantuan dalam pekerjaan rumah tangga?

Jawaban : “Kadang saya dibantu oleh anak perempuan saya kalau habis dari sekolah”. Oleh ibu Jumiaty

3) Bagaimana ibu mengatur waktu antara pekerjaan rumah dan pekerjaan dikebun?

Jawaban : Pagi-pagi saya menyiapkan makanan untuk anak-anak saya. Kemudian menyiapkan baju sekolah anak saya dan kemudian mengerjakan pekerjaan lain. Semua pekerjaan rumah saya kerjakan di pagi hari setelah itu baru membantu suami di kebun. Kalau ada yang memanggil saya ma'kompe baru saya pergi.” Oleh ibu Surianti

4) Apa saja jenis pekerjaan yang ibu lakukan di kebun?

Jawaban : “Kalau saya di kebun milik sendiri semua saya kerjakan dari menanam sampai petik jagung, tapi kalau saya sebagai buruh saya hanya menanam, dan panen jagung saja yang saya kerjakan. Adapun motivasi saya untuk membantu suami dan untuk membantu kebutuhan sehari-hari kalau jagung panennya setiap empat bulan kalau jadi buruh setelah bekerja langsung di gaji. Jadi gaji itu bisa saya gunakan untuk sehari-hari.” oleh ibu Kasturi.

5) Apa motivasi ibu bekerja di sektor pertanian?

Jawaban : “Kalau saya hanya tinggal dirumah kasian suami saya, kalau dirumah suka kepikiran harga beras yang meningkat, harga sembako juga meningkat, intinya saya tidak mau terdiam dirumah saja, itu yang kemudian jadi alasan saya menjadi buruh tani.” Oleh ibu Sarasia.

2. Analisis Kontribusi perempuan tani terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan di Desa Kaseralau Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang

- 1) Apakah ibu memiliki penghasilan sendiri? jika ya berapa kisarannya?

Jawaban : Kalau saya pergi ma kompe’ atau makkande gaji saya bisa mendapat gaji 100 ribu per hari bahkan lebih. gaji tersebut biasanya saya gunakan untuk keperluan anak-anak saya dan juga untuk kebutuhan sehari-hari.” oleh ibu Baisa

- 2) Bagaimana penghasilan tersebut digunakan dalam keluarga?

Jawaban : “Gaji tersebut biasanya saya gunakan untuk keperluan anak-anak saya dan juga untuk kebutuhan sehari-hari”. oleh ibu Surianti

- 3) Apakah penghasilan ibu membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban : Ya, sangat membantu. Oleh ibu Kasturi

- 4) Dalam keluarga ibu siapa yang mengelola keuangan keluarga?

Jawaban : “saya yang mengelola keuangan, saya mengatur pemasukan dan pengeluaran kalau keputusan ekonomi ekonomi keluarga kami sama-sama terlibat.” Oleh ibu Hani

- 5) Apakah ada perubahan dalam kesejahteraan keluarga sejak ibu bekerja sebagai petani?

Jawaban : “Semenjak bertani saya bisa mendapatkan gaji sebagai buruh sehingga hasil dari kebun saya bisa saya gunakan untuk keperluan yang lain atau bisa saya tabung.” Oleh ibu Surena

3. Analisis Ekonomi Islam terhadap Peran Ganda Perempuan Tani di Desa

Kaseralau Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang

- 1) Menurut ibu, apakah perempuan boleh bekerja diluar rumah dalam islam?

Jawaban : menurut saya perempuan yang mau bekerja boleh saja asalkan mendapatkan izin dari suami, dan dengan diniatkan sebagai ibadah.” Oleh ibu Kasturi

- 2) Bagaimana ibu menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kewajiban sebagai istri/ibu?

Jawaban : “saya yang mengelola keuangan, saya mengatur pemasukan dan pengeluaran kalau keputusan ekonomi ekonomi keluarga kami sama-sama terlibat.” Oleh ibu Surena

- 3) Apakah ibu dan keluarga menerapkan prinsip keuangan islam (seperti kejujuran, keadilan, tidak boros)?

Jawaban: “ Menurut saya selama ini saya selalu menerapkan kejujuran dalam keluarga saya, misalnya tentang berapa pendapatan bersih setelah membayar semua utang dan juga kalau saya sebagai buruh harus jujur berapa liter jagung yang saya tanam”. oleh ibu Surianti

Lampiran 3. Surat Penetapan Pembimbing



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-77/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2026

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2026
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2025, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2026
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- Menetapkan : a. **MEMUTUSKAN**
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2026
- b. Menunjuk saudara: **A. Rio Makkulau, M.E.** sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
- Nama Mahasiswa : NURSYAMSI
- NIM : 2020203860202011
- Program Studi : Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
- Judul Penelitian : PEMBERDAYAAN WANITA DALAM PERTANIAN DI DESA KASERALAU (PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)
- c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 13 Januari 2026

Dekan.



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 4. Surat Pengantar izin meneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Prepare

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 ✉ (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-841/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026 20 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURSYAMSI
Tempat/Tgl. Lahir : PALELENG, 24 September 2001
NIM : 2020203860202011
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester : XII (Dua Belas)
Alamat : DESA KASERALAU, KECAMATAN BATULAPPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PERAN GANDA PEREMPUAN TANI DESA KASERALAU SEBAGAI KONTRIBUSI DALAM EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 21 April 2026 sampai dengan tanggal 21 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©aifs 2015-2026 - (nailul) Dicitak pada Tgl : 20 Apr 2026 jam : 08:09:40

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 503/0185/PENELITIAN/DFMPTSP/04/2026
 Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 21-04-2026 atas nama NURSYAMSI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0200/NT.Teknis/DFMPTSP/04/2026, Tanggal : 21-04-2026
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0187/BAP/PENELITIAN/DFMPTSP/04/2026, Tanggal : 21-04-2026

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Parepare
3. Nama Peneliti	: NURSYAMSI
4. Judul Penelitian	: Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kasarahu Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam
5. Jangka waktu Penelitian	: 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: Perempuan Yang Terlibat Dalam Proses Pertanian
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Bataupa

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 21-10-2026.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 22 April 2026



Biaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang






Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRf

Lampiran 5. Surat Selesai Meneliti Dari Desa Kaseralau Kabupaten Pinrang

 **PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
KECAMATAN BATULAPPA
DESA KASERALAU
Alamat : jln. Poros Loka – Tepulu Kode Pos 91253

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 086/DK-KB/VI/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Kaseralau menerangkan bahwa :

Nama : NURSYAMSI
Tempat/ Tgl Lahir : Paleleng, 24 November 2001
NIM : 2020203860202011
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Universitas : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) Pare-Pare
Alamat : Baruppu, Desa Kaseralau Kec. Batulappa Kab. Pinrang
Nik : 7315126409010001

Adalah benar mahasiswa yang telah melakukan penelitian skripsi di desa kaseralau kecamatan batulappa kabupaten pinrang dengan judul *"Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseralau Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam"*

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Loka, 08 Juni 2026

KEPALA DESA KASERALAU



PAREPARE

Lampiran 6.1 Surat Keterangan Wawancara (Baisa)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BAISA
Tempat Tanggal Lahir : Paleleng, 30 Agustus 1978
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Petani

Menyatakan bahwa:

Nama : Nursyamsi
Nim : 2020203860202011
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “ Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseratau Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam)”.
Berdasarkan surat keterangan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 10 Mei 2026
Yang bersangkutan
.....(BAISA).....

**IAIN
PAREPARE**

Lampiran 6.2 Surat Keterangan Wawancara (Sarasia)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SARASIA
Tempat Tanggal Lahir : Loka, 19 Januari 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Petani

Menyatakan bahwa:

Nama : Nursyamsi
Nim : 2020203860202011
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “ Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseratau Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam)”.
Berdasarkan surat keterangan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 9 Mei 2026
Yang bersangkutan

(SARASIA)

IAIN
PAREPARE

Lampiran 6.3 Surat Keterangan Wawancara (Sinar)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SINAR

Tempat Tanggal Lahir : 12 September 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pelani

Menyatakan bahwa:

Nama : Nursyamsi

Nim : 2020203860202011

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “ Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseralau Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam)”.
Berdasarkan surat keterangan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang... 8 Mei 2026
Yang bersangkutan

(SINAR)

Lampiran 6.4. Surat Keterangan Wawancara (Jumiati)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

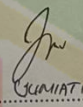
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JUMIATI
Tempat Tanggal Lahir : Dalelung, 17 April 1994
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Pekerjaan : PETANI

Menyatakan bahwa:

Nama : Nursyamsi
Nim : 2020203860202011
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseratau Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam)".
Berdasarkan surat keterangan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 11 Mei 2026
Yang bersangkutan

JUMIATI

IAIN
PAREPARE

Lampiran 6.5. Surat Keterangan Wawancara (Hani)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HANI

Tempat Tanggal Lahir : Pakeleng , 6 pebruari 1976

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Pekerjaan : PETANI

Menyatakan bahwa:

Nama : Nursyamsi

Nim : 2020203860202011

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “ Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseralau Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam)”.
Berdasarkan surat keterangan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang.....10 Mei.....2026

Yang bersangkutan


.....
HANI

IAIN
PAREPARE

Lampiran 6.6. Surat Keterangan Wawancara (Lipa)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LIPA

Tempat Tanggal Lahir : Kumadung, 20 April 1975

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Pekerjaan : PETANI

Menyatakan bahwa:

Nama : Nursyamsi

Nim : 2020203860202011

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “ Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseratau Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam)”.
Berdasarkan surat keterangan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 8 Mei 2026
Yang bersangkutan

(LIPA)

IAIN
PAREPARE

Lampiran 6.7. Surat Keterangan Wawancara (Kasturi)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KASTURI

Tempat Tanggal Lahir : Kumadang, 10 April 1987

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Petani

Menyatakan bahwa:

Nama : Nursyamsi

Nim : 2020203860202011

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

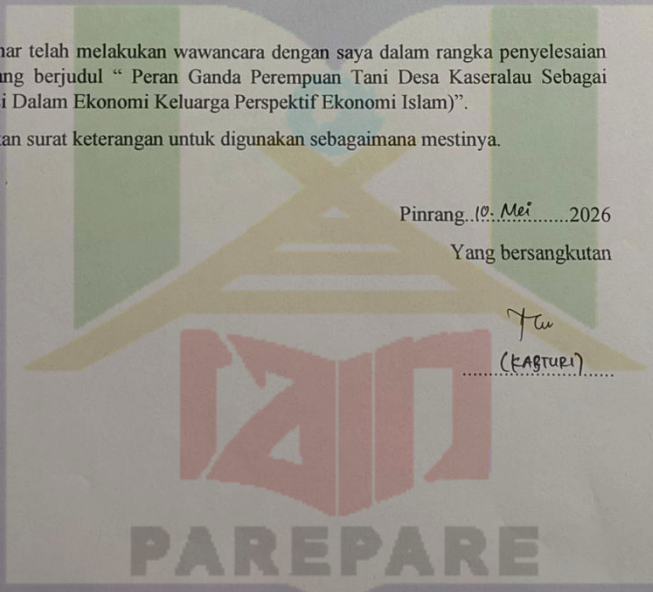
Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaserallu Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam".

Berdasarkan surat keterangan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 10 Mei 2026

Yang bersangkutan


(KASTURI)


IAIN
PAREPARE

Lampiran 6.8. Surat Keterangan Wawancara (Surianti)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *SURIATI*

Tempat Tanggal Lahir : *Tolitoli , 15 Januari 1978*

Jenis Kelamin : *PEREMPUAN*

Pekerjaan : *PETANI*

Menyatakan bahwa:

Nama : *Nursyamsi*

Nim : *2020203860202011*

Pekerjaan : *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah*
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “ Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseratau Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam)”.
Berdasarkan surat keterangan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang.....*10 Mei*.....2026

Yang bersangkutan

[Signature]

IAIN
PAREPARE

Lampiran 6.9. Surat Keterangan Wawancara (Santi)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SANTI

Tempat Tanggal Lahir : Tarokko, 15 Mei 2000 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Petani

Menyatakan bahwa:

Nama : Nursyamsi

Nim : 2020203860202011

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “ Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseratau Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam)”.
Berdasarkan surat keterangan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 11 Mei 2026

Yang bersangkutan

Santi
(SANTI)

**IAIN
PAREPARE**

Lampiran 6.10. Surat Keterangan Wawancara (Surena)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SURENA
Tempat Tanggal Lahir : Paleleng 15 Agustus 1975
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Buruh ~~dan~~ fani

Menyatakan bahwa:

Nama : Nursyamsi
Nim : 2020203860202011
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “ Peran Ganda Perempuan Tani Desa Kaseratau Sebagai Kontribusi Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam)”.
Berdasarkan surat keterangan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang..9 Mei.....2026
Yang bersangkutan

(SURENA)

IAIN
PAREPARE

Lampiran 7. Daftar perempuan yang bekerja sebagai petani di Desa Kaseralau Kabupaten Pinrang

No.	RT	RW	Dusun	ALAMAT	NAMA	TEMPAT LAHIR	TAGGAL LAHIR	No.	RT	RW	Dusun	ALAMAT	NAMA	TEMPAT LAHIR	TAGGAL LAHIR
1	002	002	Bumba Loka	LOKA	RASIMA	LOKA	5/7/1974	179					JUMATIA	BANGA	20/11/1982
2					HUSNIATI	LOKA	7/7/1997	180					ETTE	BANGA	31/12/1975
3					MULIATI	LOKA	7/7/1978	181					HAMIDA	BANGA	31/12/1972
4					SITTI ADYAN	LOKA	11/5/1991	182					SUCIANNI	BANGA	19/11/1997
5					SITTI	LOKA	8/9/1977	183					HADIA	BANGA	17/09/1989
6					BUA RUTANA	LOKA	20/09/1976	184					SAHRA	BANGA	18/12/1973
7					BEDA	LOKA	11/12/1960	185					DAMAH	BANGA	23/05/1980
8					ERNA	LOKA	8/2/1982	186					CALANIANG	BANGA	29/11/1957
9					JASIRAH	LOKA	12/10/1986	187					MURHADA	BANGA	1/7/1991
10					NORMA	LOKA	18/10/1978	188					SUCIQA	BANGA	14/11/1978
11					MULIANA	LOKA	27/04/1988	189					NUR ARISKA	BANGA	15/04/2000
12					BAHARIA	LOKA	14/09/1970	190					KAWANG	BANGA	31/12/1949
13					CARA	LOKA	5/9/1980	191					LOCA	BANGA	19/10/1989
14					HARTATI	LOKA	16/06/1994	192					SARINA	BANGA	23/06/1982
15					MASTURA	LOKA	10/7/1988	193					MIGAWATI	BANGA	28/01/1992
16					RUMIATI	LOKA	2/7/1979	194					MAJAPPA	BANGA	20/05/198
17					NUR RASNAWATI	LOKA	15/10/1993	195					ERNA	BANGA	20/05/198
18					NURMIATI	LOKA	10/8/1979	196					HADA	BANGA	14/05/1957
19					NURHAYATI	LOKA	17/07/1970	197					AMMA RAGA	BANGA	30/12/1956
20					HATI	LOKA	14/7/1960	198					CARA	BANGA	31/12/1970
21					SIAR	LOKA	15/10/2000	199					HADIRAH	BANGA	11/4/1987
22					RAMLAH	LOKA	23/03/1983	200					SINRI	BANGA	26/08/1996
23					RADHA	LOKA	16/06/1985	201					ENFRAMAH	BANGA	17/12/1973
24					KURNIA	MANDANGIN	17/07/1997	202					RAHMI	BANGA	8/7/1987
25					LIA	LOKA	12/10/1974	203					IME	BANGA	31/12/1998
26					HAYIDA	LOKA	6/4/1981	204					HYTE	BANGA	21/10/1990
27					HARNIATI	LOKA	31/12/1973	205					DANA	BANGA	31/12/1972
28					JUMATA	LOKA	31/1/1965	206					RAHMAWATI	TAPUAN	21/11/1990
29					SYAFIRA	BARASA	9/7/2007	207					NURIMNA	BANGA	21/09/1979
30					CINCA	LOKA	11/4/1975	208					NAMMA	BANGA	31/7/1981
31					NURMILA	LOKA	4/8/1993	209					HAWASI	BANGA	7/12/1973
32					NURILAILAH SKM	LOKA	4/11/1987	210					SAHAB	BANGA	24/03/1988
33					SANTRI AHMALLIA	PINRANG	7/10/2003	211					RUDANI	LOKA	11/11/1985
34					MIDA	LOKA	20/05/1980	212					HALIMAH	BANGA	3/5/1994
35					SUNARTI	LOKA	9/10/1996	213					CAMMA	BANGA	6/9/1986
36					HADIRAH	LOKA	11/9/1970	214					JUMATI	BANGA	16/07/1993
37					DALAWAH	LOKA	31/12/1974	215					MINI	BANGA	2/7/1960
38					SAHARI	LOKA	17/10/1976	216					HARIA	BANGA	7/1/1988
39					SUHERNI	LOKA	19/09/1987	217					HANAWA	BANGA	16/09/1967
40					NURILALA	KALUJU	9/11/1999	218					HADIRAH	BANGA	15/05/1997
41					SATRIANI	LOKA	7/7/1997	219					MARIANI	BANGA	21/08/1983
42					RAHMAWATI	DADERO	7/3/1993	220					NURHEMA	BANGA	25/05/1998
43					DAMARA	MANDANGIN	17/08/1983	221					HUSMAJANI	BANGA	25/05/1995
44					HATIAH	LOKA	31/12/1973	222					JURI	BANGA	10/8/1981
45					HARNITA	LOKA	22/02/1993	223					HANATI	BANGA	21/07/1988
46					HANUA	LOKA	8/9/1975	224					NAMMA	BANGA	31/12/1975
47					NURSYAMSU	LOKA	4/10/2007	225					HANUA	BANGA	28/05/1991
48					RAHMATIA	LOKA	15/04/1975	226					NISA	BANGA	21/11/1957
49					NUR MELA	LOKA	4/9/1993	227					DIANA	BANGA	31/12/1991
50					HADIRANI	LOKA	11/4/1981	228					LELA	BANGA	31/12/1987
51					SYAMSINAR	LOKA	24/03/1995	229					NURBIATI	BANGA	15/06/1990
52					JUMARA	LOKA	17/09/1984	230					CIUMI	TEPULU	31/12/1958
53					SYANDIA	LOKA	28/12/1977	231					JAMRU	BANGA	31/12/1965
54					NURHAYATI	LOKA	9/9/1986	232					ARMA	BANGA	11/12/1993
55					JANURAH	LOKA	1/7/1986	233					ADDE	BANGA	31/12/1955
56					JUMATIAH	LOKA	13/09/1984	234					SURIANTI	BANGA	8/9/1970
57					ROZCHANA	LOKA	12/1/1991	235					MUSIR ALIMI	BANGA	17/08/1984
58					SANAWATI	LOKA	21/10/1967	236					NORMA	BANGA	13/12/1982
59					SURIANA	LOKA	26/06/1980	237					SINAR	BANGA	2/5/1974
60					NUR RANI	LOKA	15/05/2004	238					NURHACIA	BANGA	28/08/1993
61					ERNAWATI	LOKA	12/7/1988	239					MAINAH	BANGA	8/9/1981
62					DARA	LOKA	8/6/1975	240					MARHANA	BANGA	24/05/1978
63					NASA	LOKA	31/12/1995	241					SUHE DA	SALUBANA	24/01/1989
64					SITI FATIMA	LOKA	3/2/1977	242					EDOE	BANGA	2/9/1979
65					WATI	LOKA	23/12/1973	243					NUR HEDA	BANGA	26/07/1988
66					HAYATI	LOKA	22/10/1982	244					MARIANA	BANGA	30/12/1959
67					JANURAH	LOKA	17/09/1984	245					TEPU	BANGA	7/10/1990
68					NURHAYATI	LOKA	10/12/1977	246					HANA	BANGA	11/11/1968
69					SURIANI	MALASIA	5/6/1989	247					HASMA	BANGA	13/10/1989
70	001	001	BARUPPU	BARUPPU	AKARHAMA	TEPULU	15/05/1987	248					HARMA	BANGA	31/12/1988
71					RAKINA	KALORAN	13/02/1976	249					HARTINI	BANGA	17/09/1989
72					SARMA	TAROKO	31/12/1985	250					HASNIKA	BANGA	28/12/200





PAREPARE





BIODATA PENULIS



Nursyamsi lahir pada tanggal 24 September 2001 di Paleleng, Desa Kaseralau Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara pasangan dari bapak Saing dan ibu Baisa. Adapun riwayat pendidikan penulis pertama kali mulai pada tingkat Sekolah Dasar 274 Batulappa (lulus pada tahun 2014), kemudian lanjut di Sekolah Menengah Pertama 02 Bua Ponrang (lulus pada tahun 2017) dan selanjutnya penulis mengambil Program Keahlian Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Pinrang (lulus pada tahun 2020). Beranjak dari sini penulis melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Islam yakni Institut Agama Islam (IAIN) Parepare dengan mengambil fokus program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Selama perkuliahan, penulis telah memperoleh berupa bimbingan dan pengalaman, serta pengetahuan baik dari para dosen, teman-teman seperjuangan maupun dari program-program yang diselenggarakan oleh kampus. Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “*Peran Ganda Perempuan Tani Sebagai Kontribusi dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*”.